UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET

KURIKULUM

PROGRAM STUDI
ILMU KESEHATAN ANAK

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2026



LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret disahkan pada tanggal 22 September 2026.

Disahkan oleh,	Disetujui oleh,
Dekan Fakultas Kedokteran UNS	KPS PPDS IKA FK UNS
Prof. Dr. Reviono, dr., Sp.P(K)	Dr. dr. Hari Wahyu Nugroho, Sp.A Subsp.TKPS(K), M.Kes
NIP. 19651030 200312 1 001	NIP. 19811112 201012 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dari Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret dapat menyelesaikan penyusunan kurikulum program studi tahun 2026. Kurikulum pembaharuan tahun 2026 ini merupakan acuan pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan institusi untuk menerapkan kurikulum perguruan tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Buku kurikulum program studi ilmu kesehatan anak tahun 2026 ini merupakan hasil evaluasi dan penyesuaian dari kurikulum yang sebelumnya telah diterapkan, yaitu kurikulum berbasis kompetensi. Pembelajaran di program studi ilmu kesehatan anak FK UNS mengacu pada sistem kredit semester atau SKS, yang dalam kurikulum perguruan tinggi diekuivalenkan dengan mata kuliah. Sehingga pembaharuan dari blueprint kurikulum berbasis kompetensi yang dimiliki oleh program studi ilmu kesehatan anak sebelumnya terdiri dari perumusan profil lulusan, penyesuaian capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran secara makro, meso dan mikro.

Buku kurikulum program studi ilmu kesehatan anak FK UNS disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku sebagai dasar implementasi proses pembelajaran, di antaranya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan beserta Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 sebagai peraturan pelaksanaannya, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 61 Tahun 2019 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak, Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia tahun 2018, serta Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret tentang penyelenggaraan pendidikan Nomor 317 dan 317 Tahun 2012. Sedangkan profil lulusan ditentukan berdasar pada kebutuhan masyarakat, tantangan secara global dan ranah visi misi program studi ilmu kesehatan anak FK UNS.

Perkembangan pendidikan kedokteran sangat dinamis, sehingga buku kurikulum ini tentu akan selalu dilakukan evaluasi dan monitoring sebagai bentuk penjaminan mutu proses

pendidikan. Dengan adanya buku kurikulum ini juga diharapkan sebagai blueprint atau acuan aktualisasi proses pembelajaran di program studi ilmu kesehatan anak FK UNS.

Semoga kurikulum program studi ilmu kesehatan anak FK UNS ini membawa perubahan program studi ke arah yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan 1

Kata Pengantar 2

Daftar Isi 3

Pendahuluan 4

Bagian I. Identitas Program Studi 8

Bagian II. Evaluasi Kurikulum 10

Bagian III. Landasan Perancangan Kurikulum 12

1. Perancangan Kurikulum Program Studi 12
2. Landasan Filosofi Perancangan Kurikulum Prodi 12
3. Landasan Sosiologis Perancangan Kurikulum Prodi 13
4. Landasan Psikologis Perancangan Kurikulum Prodi 13
5. Landasan Historis Perancangan Kurikulum Prodi 13
6. Landasan Yuridis Perancangan Kurikulum Prodi 14

Bagian IV. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan 16

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan 16
2. Capaian Pembelajaran Prodi Ilmu Kesehatan Anak 17

Bagian V. Bahan Kajian Keilmuan 35

Bagian VI. Penetapan Mata Kuliah 38

Bagian VII. Organisasi Mata Kuliah 40

Bagian VIII. Strategi Pemenuhan CPL 44

Bagian IX. Rencana Pembelajaran Semester 46

Penutup 67

Lampiran Rencana Pembelajaran Semester 68

PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) berdiri bersamaan dengan pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret yang diresmikan pada tanggal 11 Maret 1976, dengan dasar hukum Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1976 tanggal 8 Maret 1976 tentang Pendirian Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret (lampiran). Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Pembangunan Nasional (PTPN) "Veteran" Cabang Surakarta digabungkan menjadi unsur Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (UII) Surakarta juga melebur ke dalam FK UNS, dengan mahasiswanya disalurkan ke FK UNS sejak tahun 1975.

Program Studi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNS telah berusia 21 tahun dan telah memasuki tahap pengembangan dengan fokus utama adalah peningkatan kualitas institusi agar tetap memiliki mutu yang baik dengan daya saing tinggi. Prodi Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran UNS berhasil mempertahankan mutu pengelolaannya dengan mendapatkan predikat institusi dengan akreditasi B (Baik Sekali) dari Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia yaitu pada tahun 2012, dengan SK nomor 16/Kep/Kolegium-IKA/IV/2012 tanggal 4 April 2012, dan dilakukan akreditasi KIKA pada tahun 2015 dengan SK nomor 51/Kep/Kolegium-IKA/IV/2015 tanggal 30 April 2015, dengan akreditasi B. Akreditasi melalui Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) telah dilakukan pada tahun 2017, dengan hasil akreditasi "Sangat Baik" atau A dengan SK No. 0475/LAM-PTKes/Akr/Spe/VIII/2017, Akreditasi LAM-PTKes juga telah dilakukan pada tahun 2022, dengan hasil akreditasi "Unggul" atau A dengan SK No. 0565/LAM-PTKes/Akr/Spe/VII/2022.

Sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Prodi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS turut serta mencapai cita-cita konstitusional negara Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memproduksi lulusan yang kompeten di bidang ilmu kesehatan anak yang berwawasan Global. Guna mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah strategis bagi terselenggaranya pendidikan tinggi dengan mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, sehingga mampu berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*).

Dalam rangka untuk mencapai visinya dan untuk dapat memiliki daya saing ditingkat internasional, sebagai institusi pendidikan tinggi, Program Studi Ilmu Kesehatan Anak FK-UNS

harus mengembangkan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*). Kondisi ini merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, berdaya saing, serta memiliki reputasi yang tinggi.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan beserta Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 mengatur bahwa penyelenggaraan pendidikan dokter spesialis mengacu pada standar pendidikan dan standar kompetensi yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melibatkan kolegium, serta terintegrasi dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, apabila setiap komponen pendidikan yang terkait dengan pendidikan dokter spesialis mempunyai standar yang sama maka dokter spesialis yang dihasilkan akan dijamin mempunyai mutu yang sama pula.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak tahun 2018, Kurikulum di program studi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS didasarkan kaidah-kaidah pendekatan universal pendidikan tinggi bidang keprofesian *(professional higher education)* berdasarkan kompetensi *(competency-based curriculum)* melalui pembelajaran yang bersifat *student centered, problem solving oriented, integrated teaching, community oriented, elective posting, self-directed learning.*

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Universitas Sebelas Maret mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret tentang penyelenggaraan pendidikan Nomor 317 dan 317 Tahun 2012. Capaian pembelajaran lulusan dirumuskan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang 8 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mencakup unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 3162/D/T/2005 dan Surat Keputusan Rektor nomor 687/J27/PP/2005 tentang pembentukan program studi Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK UNS, pendidikan ilmu kesehatan anak pada awal pembentukannya dilaksanakan dalam 4 tahap dengan beban studi 125 SKS selama 8 semester. Pada Kurikulum 2026, pendidikan dilaksanakan melalui tahap Pengayaan, Junior, Madya, dan Senior yang diakhiri dengan Evaluasi Akhir, dengan beban studi 124 SKS selama 7 semester (42 bulan). Tingkat kompetensi dan supervisi peserta didik mengacu pada Standar Prosedur Operasional level kompetensi dan supervisi peserta didik FK UNS di RSUD dr. Moewardi nomor RSDM/SPO.A/DIK/039 tanggal 5 Mei 2015 tentang level kompetensi PPDS beserta “PIN”. Rata-rata masa studi mahasiswa pada program studi Ilmu Kesehatan Anak adalah 4 tahun 1 bulan dengan IPK rata-rata 3,8.

Terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dijadikan dasar rekonstruksi kurikulum tahun 2015. Dari 8 standar dalam SNPT, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian menjadi pertimbangan utama dalam melakukan restrukturisasi pembelajaran pendidikan kedokteran, kajian mata kuliah wajib dan pilihan serta penetapan jumlah beban studi tiap mata kuliah. Restrukturisasi blueprint kurikulum mengacu pada profil lulusan dan capaian pembelajaran, yang kemudian dijabarkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Pengembangan kurikulum selanjutnya menyesuaikan perubahan regulasi standar nasional pendidikan tinggi, terakhir Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam empat tahun melalui lokakarya kurikulum, terutama pada tingkat meso dan mikro kurikulum, sedangkan materi pembelajaran dan RPS dimutakhirkan setiap tahun akademik. Evaluasi kurikulum yang menghadirkan pimpinan fakultas dan program studi, dosen di lingkungan prodi IKA FK UNS, alumni, dan pengguna lulusan yang dilaksanakan pada April 2021 merumuskan beberapa poin penting, di antaranya:

1. Kurikulum Program Studi Tahun 2021 disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak, Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia tahun 2018
2. Perlu adanya peninjauan dan pemutakhiran materi pembelajaran serta RPS setiap tahun akademik.
3. Adanya perubahan pada kode mata kuliah di kurikulum tahun 2021
4. Adanya Workshop Kurikulum FK UNS untuk menyeragamkan dengan format dari UNS.
5. Perlunya memasukkan kompetensi keunggulan sesuai visi misi yaitu kesehatan remaja dan perlindungan anak dalam kurikulum.

Evaluasi berikutnya dilaksanakan melalui lokakarya kurikulum pada Juli 2025 yang melibatkan pimpinan fakultas, program studi, dosen, alumni, pengguna lulusan, dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Lokakarya tersebut merekomendasikan restrukturisasi kurikulum dengan penguatan aspek perlindungan anak dan kesehatan remaja, yang diwujudkan melalui Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial tahap Madya dan Senior serta sajian kasus longitudinal. Berdasarkan hasil kedua evaluasi tersebut, program studi membentuk tim pengembangan kurikulum untuk menyusun Kurikulum 2026 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia tahun 2018 dan Peraturan Konsil

Kedokteran Indonesia Nomor 61 Tahun 2019. Langkah yang telah dilaksanakan oleh program studi adalah:

1. Pembuatan draft meso kurikulum
2. Pembentukan tim draft silabus blok berdasarkan meso kurikulum yang baru
3. Koordinasi secara rutin internal.
4. Melakukan pleno sebagai media koordinasi dengan tujuan menyamakan persepsi dan saling memberikan input konten secara *spiral.*
5. Dibentuk tim finalisasi kurikulum yang membantu mereview secara detail silabus pembelajaran per semester.

Pada tahun 2025 program studi melakukan evaluasi visi misi guna meningkatkan kualitas program studi dan sesuai dengan perkembangan kondisi terkini anak di Indonesia. Data terbaru diterbitkan dalam laporan komprehensif bersama Bappenas, BPS, dan UNICEF pada November 2025. Berdasarkan data UNICEF populasi anak di Indonesia menempati urutan keempat terbesar di dunia serta didukung data BPS tahun 2024 yang menyebutkan lebih dari separuh anak di Indonesia tersebar di lima provinsi termasuk salah satunya Jawa Tengah (26,5%). Hal tersebut mendorong seluruh lembaga negara termasuk institusi pendidikan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak anak baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun rasa nyaman dalam diri anak karena merekalah aset-aset bangsa dan penentu masa depan Indonesia. Selain itu permasalahan remaja yang terkait kesehatan juga menjadi perhatian saat ini, seperti kesehatan mental, penyakit menular maupun tidak menular, serta status nutrisi remaja. Mengingat remaja masih bertumbuh, kualitas kesehatan dan nutrisi remaja memiliki dampak penting bagi remaja perempuan (yang kelak menjadi ibu) untuk mencegah agar kondisi malnutrisi tidak diteruskan ke generasi selanjutnya. Uraian di atas mendasari program studi untuk menambahkan aspek “perlindungan anak dan kesehatan remaja” ke dalam visi program studi.

Bagian I. Identitas Program Studi

Identitas Program Studi	
Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret
Fakultas	Kedokteran
Program Studi	Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak (Program Spesialis)
Jenjang	Program Spesialis – Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang 8
Gelar Lulusan	Spesialis Anak (Sp.A)
Beban Studi dan Masa Tempuh	124 SKS, 7 semester (42 bulan)
Peringkat Akreditasi	Peringkat Unggul dan SK Akreditasi: 0565/LAM-PTKes/Akr/Spe/VII/2022

VISI
Mewujudkan Program Studi Dokter Spesialis Anak bereputasi Internasional, Menghasilkan Dokter Spesialis Anak yang Profesional, berorientasi komunitas, dan berkontribusi terhadap Perlindungan Anak dan Kesehatan Remaja pada Tahun 2029.

MISI
1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan dokter Spesialis Anak yang kompeten, profesional, berorientasi komunitas khususnya perlindungan anak dan kesehatan remaja.
2. Menyelenggarakan penelitian bereputasi Internasional di bidang Ilmu Kesehatan Anak yang hasilnya dapat berkontribusi sebagai solusi masalah komunitas khususnya perlindungan anak dan kesehatan remaja.
3. Menyelenggarakan tata kelola program studi berbasis Good University Governance.
4. Mengembangkan kerjasama Nasional dan Internasional.

TUJUAN
1. Dihasilkannya lulusan Dokter Spesialis Anak yang kompeten, professional, berorientasi komunitas khususnya perlindungan anak dan kesehatan remaja.
2. Dihasilkannya publikasi penelitian bereputasi Internasional di bidang Ilmu Kesehatan Anak yang hasilnya dapat berkontribusi sebagai solusi masalah komunitas khususnya perlindungan anak dan kesehatan remaja.
3. Dihasilkannya HAKI/ paten di bidang Ilmu Kesehatan Anak yang dapat berkontribusi sebagai solusi masalah komunitas khususnya perlindungan anak dan kesehatan remaja.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada komunitas kesehatan anak.
5. Terainya akreditasi terbaik pada tata kelola program studi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS.
6. Terjalinnya kerjasama Nasional dan Internasional

Bagian II. Evaluasi Kurikulum

Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam empat tahun melalui lokakarya kurikulum, terutama pada tingkat meso dan mikro kurikulum, sedangkan materi pembelajaran dan RPS dimutakhirkan setiap tahun akademik. Evaluasi kurikulum yang menghadirkan pimpinan fakultas dan program studi, dosen di lingkungan prodi IKA FK UNS, alumni, dan pengguna lulusan yang dilaksanakan pada April 2021 merumuskan beberapa poin penting, di antaranya:

1. Kurikulum Program Studi Tahun 2021 disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak, Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia tahun 2018
2. Perlu adanya peninjauan dan pemutakhiran materi pembelajaran serta RPS setiap tahun akademik.
3. Adanya perubahan pada kode mata kuliah di kurikulum tahun 2021
4. Adanya Workshop Kurikulum FK UNS untuk menyeragamkan dengan format dari UNS.
5. Perlunya memasukkan kompetensi keunggulan sesuai visi misi yaitu kesehatan remaja dan perlindungan anak dalam kurikulum.

Evaluasi berikutnya dilaksanakan melalui lokakarya kurikulum pada Juli 2025 yang melibatkan pimpinan fakultas, program studi, dosen, alumni, pengguna lulusan, dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Lokakarya tersebut merekomendasikan restrukturisasi kurikulum dengan penguatan aspek perlindungan anak dan kesehatan remaja, yang diwujudkan melalui Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial tahap Madya dan Senior serta sajian kasus longitudinal. Berdasarkan hasil kedua evaluasi tersebut, program studi membentuk tim pengembangan kurikulum untuk menyusun Kurikulum 2026 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia tahun 2018 dan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 61 Tahun 2019.

Langkah yang telah dilaksanakan oleh program studi adalah:

1) Pembuatan draft kurikulum
2) Pembentukan tim draft silabus dan rencana pembelajaran semester berdasarkan kurikulum yang baru
3) Koordinasi secara rutin internal.
4) Melakukan pleno sebagai media koordinasi dengan tujuan menyamakan persepsi dan saling memberikan input konten secara *spiral*.
5) Dibentuk tim finalisasi kurikulum yang membantu mereview secara detail silabus pembelajaran per semester.

Rencana tindak lanjut perubahan dan implementasi

1) Sosialisasi pelaksanaan Kurikulum 2026.
2) Sosialisasi standar kompetensi lulusan berdasarkan Kurikulum 2026.
3) Pelaksanaan kurikulum 7 semester (124 SKS) mulai tahun 2026.
4) Monitor dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2026.

Hasil *tracer study* Program Studi Ilmu Kesehatan Anak menunjukkan bahwa alumni sebanyak hampir 100% memiliki waktu tunggu yang cukup singkat sekitar 0-6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Pengguna lulusan menyatakan puas dengan memberikan penilaian yang baik berdasarkan kuesioner. Capaian pembelajaran yang diajarkan kepada lulusan, 100% sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan dibutuhkan lulusan Program Studi Ilmu Kesehatan Anak.

Bagian III. Landasan Perancangan Kurikulum

1. Perancangan kurikulum Program Studi

Dalam rangka untuk mencapai visinya dan untuk dapat memiliki daya saing ditingkat internasional, sebagai institusi pendidikan tinggi, Program Studi Ilmu Kesehatan Anak FK-UNS harus mengembangkan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian dalam pengelolaan (*Autonomy*). Kondisi ini merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara efisien, berdaya saing, serta memiliki reputasi yang tinggi.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak tahun 2018, Kurikulum di program studi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS didasarkan kaidah-kaidah pendekatan universal pendidikan tinggi bidang keprofesian *(professional higher education)* berdasarkan kompetensi *(competency-based curriculum)* melalui pembelajaran yang bersifat *student centered, problem solving oriented, integrated teaching, community oriented, elective posting, self-directed learning.*

2. Landasan Filosofis Perancangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum Program Studi dirancang dengan landasan filosofis pendidikan berbasis luaran (Outcome-Based Education/OBE) yang dipadukan dengan aliran progresivisme dan esensialisme. OBE menjamin seluruh rancangan kurikulum, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur mata kuliah, pengalaman belajar, hingga asesmen, berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Progresivisme menekankan pencapaian kompetensi melalui pengalaman belajar klinis dan pelayanan pasien secara langsung dengan supervisi dan umpan balik, sedangkan esensialisme menjamin penguasaan ilmu dan kompetensi inti yang wajib dimiliki setiap dokter spesialis anak sesuai standar Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia.

3. Landasan Sosiologis Perancangan Kurikulum Program Studi

Pendidikan dokter spesialis anak harus dapat menghasilkan dokter spesialis anak yang mampu menjawab permasalahan di tempatnya bekerja dan mengikuti perubahan yang cepat terjadi dalam dunia pendidikan, teknologi dan sosiologi kedokteran, khususnya ilmu kesehatan anak, serta mengantisipasi berbagai konsekuensi akibat perubahan tersebut. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan dokter spesialis anak yang merupakan acuan pelaksanaan

pendidikan harus senantiasa dievaluasi dan direvisi dari waktu ke waktu. Kurikulum pendidikan dokter spesialis anak di Indonesia telah beberapa kali direvisi.

Masalah kesehatan anak di Indonesia saat ini masih memerlukan perhatian, antara lain angka kematian neonatal, bayi, dan balita yang masih tinggi serta masalah gizi pada balita. Prevalensi stunting nasional menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2024 sebesar 19,8% dan pemerintah menargetkan penurunannya menjadi 14,2% pada tahun 2029 dalam RPJMN 2025–2029. Di samping itu, masih terdapat kesenjangan kualitas kesehatan dan akses terhadap pelayanan kesehatan antar-wilayah, gender, dan kelompok pendapatan; jumlah, penyebaran, komposisi, dan mutu tenaga kesehatan belum memadai; serta sumber pembiayaan kesehatan yang terbatas.

4. Landasan Psikologis Perancangan Kurikulum Program Studi

Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis merupakan pembelajar dewasa (adult learner) yang telah berstatus dokter. Oleh karena itu, proses pendidikan dirancang dengan prinsip pembelajaran orang dewasa, pembelajaran mandiri (self-directed learning), pembelajaran eksperiensial dan reflektif, serta peningkatan tanggung jawab klinis secara bertahap sesuai jenjang Pin Merah, Pin Kuning–Hijau, dan Pin Biru. Dokter spesialis anak merupakan seorang dokter yang mempunyai kompetensi akademik dan profesional khusus untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada anak sehat dan anak sakit dalam keluarga maupun dalam masyarakat sejak konsepsi sampai akhir usia remaja. Sejalan dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025–2045, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, termasuk dokter spesialis anak, menjadi strategi penting untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan.

5. Landasan Historis Perancangan Kurikulum Program Studi

Kurikulum Pendidikan Dokter Spesialis Anak di Indonesia pertama kali disusun pada tahun 1990 oleh Alm. Prof I.G. Ranuh. Pada saat itu pola pendidikan masih menggunakan sistem magang dengan lama pendidikan 10 semester. Pada saat itu ditetapkan sejumlah kompetensi berdasarkan penyakit dan prosedur yang harus dikuasai oleh spesialis anak. tingkat kewenangan antara spesialis dan subspesialis tidak dapat dihindari terdapat tumpang tindih yang terlihat dampaknya pada materi pembelajaran dan asesmen. Awal pendidikan subspesialis yang ditetapkan pada tahun 2014 membantu penataan kewenangan spesialis dan subspesialis. Peristiwa-peristiwa tersebut turut mewarnai penyelenggaraan pendidikan spesialis anak yang terasah sesuai dengan kewenangan. Pada tahun 2002, pada saat KONIKA Bali, pendidikan dokter spesialis anak mengalami perubahan, dengan diberlakukannya program Double/Combine Degree, yaitu seorang peserta didik menjalani pendidikan dokter spesialis anak secara simultan dengan pendidikan setara master (S-2). Pada tahun

2011 ditetapkan bahwa pendidikan spesialis anak adalah pendidikan akademik-profesional berdasarkan kompetensi. Standar pendidikan profesi dokter spesialis ilmu kesehatan anak selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 61 Tahun 2019, dengan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia tahun 2018 sebagai acuan kurikulum. Kurikulum Program Studi dimutakhirkan pada tahun 2021 dan kembali pada tahun 2026.

6. Landasan Yuridis Perancangan Kurikulum Program Studi

1. Dasar Penyelenggaraan Pendidikan

a) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b) UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
c) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (mencabut antara lain UU No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran, UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, dan UU No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
d) PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
e) PP No. 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
f) PP No. 56 Tahun 2020 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sebelas Maret.
g) Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi.
h) Perkonsil No. 16 Tahun 2013 tentang Penerbitan Rekomendasi Pembukaan dan Penutupan Program Pendidikan Dokter Spesialis.
i) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 3162/D/T/2005 dan Surat Keputusan Rektor nomor 687/J27/PP/2005 tentang pembentukan program studi Pendidikan Dokter Spesialis Anak FK UNS.
j) Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret tentang penyelenggaraan pendidikan Nomor 317 dan 317 Tahun 2012.

2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

a) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
b) Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (mencabut Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023).

c) PP No. 28 Tahun 2024 Pasal 591 dan Surat Edaran Menteri Kesehatan No. HK.02.01/MENKES/28/2025 tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi dan Penerbitan Sertifikat Kompetensi.

d) Kepmendikbud No. 291 Tahun 2014 tentang Pengakuan LAM-PTKes untuk Akreditasi Prodi Kesehatan.

e) Akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) tahun 2022 dengan peringkat "Unggul", SK No. 0565/LAM-PTKes/Akr/Spe/VII/2022.

3. Standar Pelayanan

a) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

b) PP No. 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

c) UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 6 Tahun 2023.

d) Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Perpres No. 59 Tahun 2024.

e) Perpres No. 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan.

f) Perkonsil No. 41 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Adaptasi Dokter dan Dokter Gigi.

4. Standar Kompetensi

a) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

b) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

c) Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

d) Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi.

e) Perkonsil No. 12 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia untuk Pendidikan Kedokteran.

f) Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 61 Tahun 2019 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.

g) Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak, Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia 2018.

5. Standar Pendidikan

a) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

b) UU RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan PP No. 28 Tahun 2024 sebagai peraturan pelaksanaannya.

c) Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

d) Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (memuat Standar Nasional Pendidikan Tinggi; menggantikan Permendikbud No. 49 Tahun 2014, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, Permendikbud No. 3 Tahun 2020, dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023).

e) Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 61 Tahun 2019 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.

f) Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak, Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia 2018.

Bagian IV. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil Lulusan

Berdasarkan kajian visi, misi, dan tujuan program studi, serta analisis kebutuhan masyarakat sesuai dengan standar kompetensi dokter spesialis anak, Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak FK UNS menetapkan sebelas profil lulusan sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Lulusan dan Deskripsi

PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
Profesional	Mampu mendemonstrasikan komitmen untuk senantiasa meningkatkan tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang berkualitas bagi anak dan lingkungannya melalui pelayanan dan perilaku yang bermoral dan beretika, taat azas dan hukum, akuntabel serta mampu menjaga kesehatan pribadi yang optimal.
Advokator *(Health Advocate)*	Mampu mendemonstrasikan komitmen untuk membagikan keahlian dan pengalamannya untuk kesejahteraan anak, keluarga dan lingkungannya.
Kolaborator *(Collaborator)*	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk bekerja sama secara efektif dengan profesi kesehatan maupun non kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi.
Ilmuwan *(Scholar)*	Mampu mendemonstrasikan komitmen jangka panjang untuk memberikan yang terbaik dalam pelayanan kesehatan anak melalui belajar sepanjang hayat dan diseminasi keilmuan, pelayanan berbasis bukti, dan pengembangan ilmu kesehatan anak. Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa berupaya mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan anak.
Manajer *(Manager)*	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa berupaya mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan anak.
Pimpinan *(Leader)*	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk senantiasa membimbing anak, keluarga dan lingkungannya mengupayakan tingkat kesejahteraan dan kesehatan yang terbaik dan memotivasi

	teman sekerjanya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik.
Pembaharu (Agent of Change)	Mampu mendemonstrasikan komitmennya untuk bekerja demi kebutuhan dan kepentingan anak, keluarga dan lingkungannya serta menyokong upaya pemanfaatan setiap sumber daya untuk menghasilkan perubahan menuju perbaikan.
Care Provider	Spesialis anak yang mampu memahami prinsip dasar kebutuhan pasien (fisik, mental, dan sosial) dan mengetahui penatalaksanaan holistik meliputi kuratif, preventif, dan rehabilitatif yang terintegrasi, berkelanjutan, dan memenuhi standar kualitas tertinggi.
Clinical Decision Maker	Spesialis anak yang mampu melakukan telaah kritis terhadap keputusan klinis dengan mempertimbangkan efikasi segala sumber daya yang tersedia untuk kemanfaatan kesehatan individual dan komunitas.
Communicator and Educator	Spesialis anak yang mampu sebagai pendidik dan komunikator untuk mengajak, mengajarkan dan meyakinkan individu, keluarga, dan komunitas untuk menerapkan gaya hidup yang sehat, dan menjadi pionir dalam kesehatan.
Researcher	Spesialis anak yang mampu mengakses, mendiseminasikan informasi atau pengetahuan tentang *evidence-based medicine* yang terbaru sebagai dasar mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

2. Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Kesehatan Anak

Capaian pembelajaran program studi dijabarkan dalam empat domain capaian pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus, sesuai jenjang 8 KKNI. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 menetapkan bahwa standar kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan oleh perguruan tinggi dengan melibatkan pemangku kepentingan; rumusan capaian pembelajaran sikap dan keterampilan umum program studi diadaptasi dari rumusan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebelumnya (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015). Capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus dirumuskan berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak

(Perkonsil Nomor 61 Tahun 2019) dan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia tahun 2018.

Tabel 2. Capaian pembelajaran keterampilan umum dan sikap

Kode CPL	Sikap	Kode CPL	Keterampilan Umum
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk tesis atau karya tulis akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks

	kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan		
S11	Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran		
S12	Bersikap dan berbudaya menolong		

S13	Mampu bersikap dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal,dan mengembangkan diri dalam praktik kedokteran		
S14	Memanfaatkan keterampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat		

Tabel 3. Capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus.

No	Area Kompetensi	Kode PLO	Program Learning Outcomes	Kode CPL	Deskripsi Capaian Pengetahuan	Kode CPL	Deskripsi Capaian Keterampilan Khusus
1.	Komunikasi efektif	PLO1	Mampu menciptakan dan membina media komunikasi profesional dengan pasien/keluarga, tenaga medis/paramedis lainnya, masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk senantiasa menyokong lingkungan tumbuh kembang yang optimal (kompetensi inti).	-	-	KK1.1 KK1.2 KK1.3 KK1.4	1. Mendemonstrasikan keterampilan berkomunikasi secara verbal, non-verbal dan tertulis pada tempat kerja dan terutama saat terjadinya pertukaran informasi dan kolaborasi dengan pasien/ keluarga dan rekan kerja. 2. Mendemonstrasikan keterampilan dan sikap untuk terbinanya rapport, kepercayaan dan hubungan profesional yang beretika. 3. Mendemonstrasikan keterampilan mendengarkan. 4. Mendemonstrasikan kemampuan penggalian dan sintesis informasi dengan

							perspektif yang relevan dari pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya. 5. Mendemonstrasikan kemampuan penyampaian informasi dan penjelasan yang relevan sesuai dengan norma kepatutan kepada pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya. 6. Mendemonstrasikan kemampuan menciptakan kesamaan pengertian pada masalah dan rencana tindakan/ tatalaksana pasien dan keluarga, sejawat dan profesi lainnya. 7. Berkomunikasi berlandaskan budaya yang sesuai.
						KK1.5 KK1.6 KK1.7	
2.	Keterampilan klinis	PLO2	Mampu menggali dan menginterpretasi data-data dari	-	-	KK2.1 KK2.2	1. Melakukan asesmen tumbuh kembang anak sehat dan sakit.

			anamnesis, pemeriksaan fisik, prosedur diagnostik/ pemeriksaan penunjang pasien yang sesuai dengan tumbuh kembang pasien agar mampu menyusun daftar masalah/ diferensial diagnosis.			KK2.3 KK2.4 KK2.5	2. Mendemonstrasikan melakukan anamnesis lengkap yang sesuai dengan kebutuhan tatalaksana dan tingkat perkembangan pasien. 3. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan pemeriksaan fisis lengkap yang sesuai dengan kebutuhan tatalaksana dan tingkat perkembangan pasien. 4. Mendemonstrasikan kemampuan menentukan jenis pemeriksaan penunjang yang sesuai dengan kebutuhan. 5. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan prosedur diagnostik yang sesuai dengan kebutuhan dan mengetahui indikasi,

						KK2.6 KK2.7 KK2.8 KK2.9	kontraindikasi, kelemahan dan kelebihan prosedur diagnostik tersebut. 6. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan pemeriksaan penunjang tersebut. 7. Melakukan langkah-langkah tata laksana yang holistik dan komprehensif penyakit anak. 8. Mendemonstrasikan kemampuan menyusun daftar masalah, diferensial diagnosis dan diagnosis kerja yang sesuai dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang.

						KK2.10 KK2.11	9. Mendemonstrasikan kemampuan menyusun rencana tatalaksana berbasis bukti dengan memperhatikan aspek *patient safety*, tumbuh kembang dan budaya. 10. Mendemonstrasikan kemampuan melakukan observasi dan tindak lanjut dari rencana tatalaksana yang disusun. 11. Mendemonstrasikan kemampuan mengatasi kedaruratan pediatri
3.	Mempergunakan landasan ilmiah ilmu kedokteran dalam praktek	PLO3	Memanfaatkan dasar-dasar ilmiah terkini pada tingkat molekular, selular, organ, perorangan dan lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang,	P3.1	1. Menerapkan ilmu kedokteran biomedis, klinik dan epidemiologi yang berbasis bukti untuk mengelola masalah kesehatan anak	KK3.1 KK3.2	1. Mendemonstrasikan pemahaman mengenai peran pertumbuhan dan perkembangan dalam pengelolaan anak sehat maupun sakit. 2. Mendemonstrasikan pengelolaan preventif promotif berbasis bukti

			derajat kesehatan dan kesejahteraan pasien.	P3.2	secara holistik dan komprehensif. 2. Menerapkan dasar-dasar keilmuan non-medis berbasis bukti dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak serta mengatasi masalah kesehatan anak.	KK3.3	dalam menunjang tumbuh kembang anak yang optimal. 3. Mendemonstrasikan pemahaman mengenai patofisiologi, patogenesis penyakit pasien baik untuk diagnostik maupun tatalaksana.
4.	Diagnosis, pengelolaan, pencegahan, dan keselamatan pasien	PLO4	Mampu melakukan langkah-langkah diagnostik, tatalaksana dan pencegahan penyakit anak berdasarkan	P4.1 P4.2	1. Menyusun *care plan* dengan memperhatikan aspek tumbuh kembang dan budaya. 2. Melakukan evaluasi dan	KK4.1 KK4.2	1. Mendemonstrasikan kemampuan menyusun daftar masalah, diferensial diagnosis dan diagnosis kerja. 2. Melakukan langkah-langkah diagnostik secara holistik-komprehensif.

			prinsip-prinsip patient safety.	P4.3 P4.4	menindaklanjuti *care plan.* 3. Melakukan tindakan promotif dan pencegahan baik pada keluarga maupun lingkungan. 4. Melaksanakan prinsip-prinsip patient safety dalam setiap aspek pelayanan pasien.	KK4.3	3. Mendemonstrasikan kemahiran melakukan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan pemeriksaan penunjang tersebut.
5.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	PLO5	Mampu menyadari keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman serta mampu	P5.1	1. Mengakses dan melakukan apresiasi literatur yang dibutuhkan.	KK5.1 KK5.2	1. Mendemonstrasikan prinsip-prinsip *adult learning* dan *self-directed learning* / belajar mandiri. 2. Mendemonstrasikan kemampuan mengaplikasikan secara

			memanfaatkan teknologi informasi untuk kebutuhan informasi dan pengembangan pelayanan pasien.			KK5.3 KK5.4	efektif pendekatan *evidence based* dalam pelayanan pasien. 3. Mendemonstrasikan kemahiran memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. 4. Mendemonstrasikan penyusunan dan mengimplementasikan rencana pembelajaran untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran secara berkelanjutan.
6.	Pengembangan profesi, kepribadian, dan medikolegal	PLO6	Mampu menyadari sinergisme antara nilai-nilai pribadi dan nilai-nilai keprofesian menentukan dalam pengembangan diri serta mampu	P6.1	1. Mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi sebagai modal dasar untuk membentuk etos kerja dan	KK6.1 KK6.2	1. Mendemonstrasikan kemampuan penyusunan dan implementasi rencana pembelajaran untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran secara berkelanjutan.

			mengenali kekuatan dan kelemahan pribadi sebagai modal dasar untuk membentuk etos kerja dan profesionalisme agar selalu bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak.	P6.2 P6.3	profesionalisme luhur. 2. Menciptakan dan mendiseminasikan (informasi) pengetahuan. 3. Mempunyai rencana hidup yang menunjang kesehatan dan profesi.	KK6.3	2. Mendemonstrasikan kemampuan mawas diri yang konstruktif dalam keprofesian, melalui kesediaan untuk menerima umpan balik. 3. Mendemonstrasikan ketahanan untuk mengatasi hambatan dan faktor-faktor risiko yang akan mengurangi kualitas kinerja maupun tingkat kesehatannya.
7.	Konteks sosial, kemasyarakatan, dan manajemen pelayanan kesehatan	PLO7	Mampu memanfaatkan lingkungan dan sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam upaya membina dan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak.	P7.1 P7.2	1. Memahami hubungan sebab akibat antara kesejahteraan pasien dengan komunitas dan sistem kesehatan yang berlaku. 2. Mampu memahami peran	KK7.1 KK7.2 KK7.3	1. Memahami hubungan sebab akibat antara kesejahteraan pasien dengan komunitas dan sistem kesehatan yang berlaku. 2. Mampu memahami peran advokasi dalam peningkatan kesehatan masyarakat. 3. Mendemonstrasikan kepekaan sosial, ekonomi,

					advokasi dalam peningkatan kesehatan masyarakat. 3. Mampu mengenali manfaat dan keterbatasan sistem pelayanan kesehatan yang ada sebagai bahan pertimbangan tata laksana (*care plan*).	KK7.4 KK7.5 KK7.6	budaya, hukum, politik dan spiritual dalam pelayanan pasien. 4. Mendemonstrasikan pengetahuan yang adekuat mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan pasien dan tumbuh kembangnya. 5. Mendemonstrasikan kemampuan mengintegrasikan prinsip-prinsip advokasi sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pasien dan masyarakat. 6. Mendemonstrasikan kemampuan mengidentifikasi dan menstimulasi sumber-sumber dalam masyarakat untuk promotif dan preventif.
				P7.3			

8.	Pertimbangan moral, etika, dan profesionalisme	PLO8	Mampu memahami dimensi moral, etika dan profesionalisme dalam pelayanan pasien dan berbagai kebijakan kesehatan.	P8.1	1. Bersikap dan melakukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan apabila menemukan masalah etika dan moral dalam pelayanan	KK8.1 KK8.2	1. Mendemonstrasikan komitmen tinggi dan konsisten terhadap kepentingan pasien tanpa meninggalkan kewajiban dan tanggung jawab profesi maupun pribadi.. 2. Mendemonstrasikan zero tolerance untuk rasisme, diskriminatif, bahasa stereotipik
9	Pemecahan masalah dan riset	PLO9	Mampu mengenali, dan memetakan masalah dan menyusun rencana pemecahan masalah serta pemantauan baik secara tersendiri maupun secara kolaboratif dengan memanfaatkan	P9.1 P9.2	1. Menyadari, menanggapi dan menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah. 2. Menerapkan *evidence based practice* dalam pemecahan masalah kesehatan.	KK9.1 KK9.2 KK9.3	1. Mendemonstrasikan kemampuan mendeteksi sumber permasalahan kesehatan pasien. 2. Mendemonstrasikan kemampuan pendekatan pemecahan masalah secara promotif, preventif, diagnostik, terapeutik dan rehabilitatif. 3. Mendemonstrasikan kemampuan melakukan

			hasil riset/ evidence based medicine.			KK9.4 KK9.5	pemecahan masalah secara interdisipliner atau interprofesional. 4. Mendemonstrasikan kemampuan melakukan pemecahan masalah melalui pendekatan patient safety dan program penjaminan mutu. 5. Mendemonstrasikan kemampuan pemecahan masalah dengan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.

Tabel 4. Matrik Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan																																				
	Sikap														Keterampilan Umum									Pengetahuan									Keterampilan Khusus								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Profesional	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Advokator *(Health Advocate)*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Kolaborator *(Collaborator)*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Ilmuwan *(Scholar)*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Manajer *(Manager)*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pimpinan *(Leader)*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pembaharu (Agent of Change)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Care Provider	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Clinical Decision Maker	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√				√	√
Communicator and Educator	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√
Researcher	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√			√	√

Bagian V. Bahan Kajian Keilmuan

1. Capaian Pembelajaran Dengan Bahan Kajian Kedokteran

Masing-masing capaian pembelajaran yang telah dirumuskan untuk mendukung profil lulusan spesialis anak tersebut diaktualisasikan pada konteks proses pendidikan ilmu kesehatan anak melalui bahan kajian pembelajaran. Bahan kajian mengacu pada standar pendidikan profesi dokter spesialis anak dan dikelompokkan ke dalam delapan kelompok bahan kajian, yaitu Materi Dasar Umum (MDU), Materi Dasar Khusus (MDK), Materi Keahlian Umum (MKU), Materi Keahlian Khusus (MKK), Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1), Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2), Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1), dan Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2), ditambah Evaluasi Akhir (EVA) sebagai evaluasi kompetensi terintegrasi pada akhir pendidikan.

Pemetaan bahan kajian terdistribusikan pada capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan keterampilan umum dan sikap terintegrasi secara menyeluruh pada seluruh profil lulusan. Hal ini didasari bahwa kurikulum pendidikan dokter spesialis ilmu kesehatan anak merupakan kesatuan ilmu yang saling berkesinambungan, sehingga lulusan diharapkan memiliki seluruh komponen keterampilan umum dan sikap di seluruh aspek pembelajaran. Tahapan pencapaian kompetensi peserta didik dijabarkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Tahapan Pencapaian Kompetensi Peserta Didik

Tahap Pembekalan (Pin Merah)	Tahap Magang (Pin Kuning – Pin Hijau)	Tahap Mandiri (Pin Biru)
Memperoleh pengetahuan ilmu kesehatan anak dasar.	Mengaplikasikan pengetahuan dasar ilmu kesehatan anak dan subdisiplin keilmuannya untuk memberikan pelayanan yang adekuat walaupun masih terkotak-kotak.	Mengaplikasikan pengetahuan dasar ilmu kesehatan anak dan subdisiplin keilmuannya untuk memberikan pelayanan yang adekuat secara lebih komprehensif.
Mendapatkan keterampilan klinis dasar dan mempraktekannya.	Menganalisis temuan klinis untuk menyusun diferensial diagnosis dan tata laksana yang relevan.	Melakukan refleksi terhadap keterampilan klinis secara lebih komprehensif.

Memperoleh seluruh keterampilan klinis dasar dan bantuan hidup dasar.	Kompeten untuk prosedur klinis yang mendasar, sebagian prosedur klinis yang kompleks dan memberikan bantuan hidup lanjut.	Meningkatkan kompetensi prosedur klinis dasar menjadi profisien dan kompeten pada sebagian keterampilan klinis yang kompleks.
Melaksanakan tugas-tugas pelayanan yang sesuai dengan kewenangan dengan care plan yang sesuai dengan pedoman pelayanan yang berlaku.	Merancang dan menyusun prioritas tata laksana dan mengimplementasikannya secara adekuat.	Merancang dan menyusun prioritas tata laksana dan mengimplementasikannya secara efektif dan efisien dalam sistem yang berlaku.
Mempelajari teknik-teknik dasar *clinical teacher*.	Melakukan fungsi sebagai pendidik terhadap juniornya dan anggota tim kesehatan lain.	Melakukan fungsi sebagai mentor pendamping dari konsultan.
Menyadari kompleksitas tata laksana pasien anak.	Mengembangkan kemampuan manajerial tata laksana pasien dan berani bertanggung jawab.	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengatasi konflik.
Melakukan audit klinis sederhana dan memahami prinsip-prinsip mendasar *root cause analysis.*	Melakukan *root cause analysis* dalam audit klinis.	Melakukan proposal perubahan-perubahan tata laksana sesuai dengan hasil temuan *root cause analysis*
Memahami prinsip-prinsip telaah kritis dan metodologi riset.	Mampu melakukan telaah kritis literatur dan memahami tindakan yang diperlukan dalam mengaplikasikan kepada pelayanan pasien.	Mampu melakukan telaah kritis literatur dan mengaplikasikan kepada pelayanan pasien.
Bekerja sebagai anggota tim interprofesional secara pasif.	Mulai berperan aktif sebagai anggota tim interprofesional.	Memberikan kontribusi yang bermakna sebagai anggota tim interprofesional.

Tahap pembekalan (Pin Merah) dilaksanakan pada tahap Pengayaan dan Junior (semester I–II), tahap magang (Pin Kuning–Pin Hijau) pada tahap Madya (semester III–V), dan tahap mandiri (Pin Biru) pada tahap Senior (semester VI–VII) yang diakhiri dengan Evaluasi Akhir.

Tabel 6. Peta Program Learning Outcomes (PLO) dengan Bahan Kajian

PLO	Materi Dasar Umum (MDU)	Materi Dasar Khusus (MDK)	Materi Keahlian Umum (MKU)	Materi Keahlian Khusus (MKK)	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)	Evaluasi Akhir (EVA)	Jumlah
PLO1				√	√		√	√	√	5
PLO2		√	√	√	√	√		√	√	7
PLO3	√	√	√	√	√	√		√	√	8
PLO4		√	√		√	√		√	√	6
PLO5	√	√				√	√	√		5
PLO6						√	√	√		3
PLO7	√	√	√			√		√		5
PLO8	√					√				2
PLO9	√	√				√	√	√	√	6

Keterangan: √ = bahan kajian berkontribusi langsung terhadap PLO berdasarkan pemetaan CPL–CPMK pada master kurikulum. CPL sikap (S1–S14) dan keterampilan umum (KU1–KU9) terintegrasi pada seluruh bahan kajian.

Bagian VI. Penetapan Mata Kuliah

Tabel 7. Matrik: Mata Kuliah dan PLO

Kode	Mata Kuliah	Smt	Tahap	SKS	PL O1	PL O2	PL O3	PL O4	PL O5	PL O6	PL O7	PL O8	PL O9
KBIKA1	Filsafat Ilmu Pengetahuan	I	Pengayaan	1			√						√
KBIKA2	Etika Profesi dan Medikolegal	I	Pengayaan	1							√	√	
KBIKA3	Metodologi penelitian, biostatistik, komputer statistik	I	Pengayaan	2					√				√
KBIKA4	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	I	Pengayaan	1		√	√	√					
KBIKA5	Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	I	Pengayaan	1			√		√		√		√
KBIKA6	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	I	Pengayaan	1		√	√	√					
KBIKA7	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	I	Pengayaan	1		√	√				√		
KBIKA8	Ilmu Dasar Spesialisasi	I	Pengayaan	2	√	√	√						
KBIKA9	Modul Neurologi, Modul Respirologi, Modul Gastroenterologi, Modul Hepatologi, Modul Infeksi & Penyakit Tropik	I	Junior	5	√	√	√	√					
KBIKA10	Modul Alergi & Imunologi, Modul Endokrinologi, Modul Kardiologi, Modul Hemato Onkologi, Modul Nefrologi	II	Junior	5	√	√	√	√					
KBIKA11	Modul Neonatologi Junior	II	Junior	4	√	√	√	√					
KBIKA12	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	II	Junior	4	√	√	√	√					
KBIKA13	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	II	Junior	3	√	√	√	√					

Kode	Mata Kuliah	Smt	Tahap	SKS	PL O1	PL O2	PL O3	PL O4	PL O5	PL O6	PL O7	PL O8	PL O9
KBIKA14	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior	II	Junior	3	√	√	√	√					
KBIKA15	Sari Pustaka	II	Junior	1					√	√			
KBIKA16	Penerapan akademik junior :, 1. Pembacaan jurnal junior, 2. Sajian kasus junior : Kajian Aspek Promotif-Preventif dan Diagnosis	II	Junior	1		√	√	√	√	√			√
KBIKA17	Modul Neonatologi Madya	III	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA18	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	III	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA19	Modul Hepatologi	III	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA20	Modul Respirologi Madya	III	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA21	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	III	Madya	2		√	√	√	√				√
KBIKA22	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pertumbuhan dan Perkembangan Madya	III	Madya	2		√	√	√	√				√
KBIKA23	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	III	Madya	2		√	√	√	√				√
KBIKA24	Modul Neurologi Madya	IV	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA25	Modul Gastroenterologi Madya	IV	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA26	Modul Nefrologi Madya	IV	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA27	Modul Kardiologi Madya	IV	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA28	Modul Hemato Onkologi Madya	IV	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA29	Proposal	IV	Madya	3						√			√

Kode	Mata Kuliah	Smt	Tahap	SKS	PL O1	PL O2	PL O3	PL O4	PL O5	PL O6	PL O7	PL O8	PL O9
KBIKA30	Modul Alergi Imunologi Madya	V	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA31	Modul Endokrinologi Madya	V	Madya	3		√	√	√	√				√
KBIKA32	Modul Radiologi	V	Madya	2		√		√					√
KBIKA33	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	V	Madya	2		√	√	√	√				√
KBIKA34	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pediatri Komunitas dan Remaja Madya	V	Madya	2		√	√	√	√				√
KBIKA35	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	V	Madya	2		√	√	√	√				√
KBIKA36	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	V	Madya	2	√	√		√	√				√
KBIKA37	Modul Neurologi, Modul Respirologi, Modul Gastroenterologi, Modul Hepatologi, Modul Infeksi Penyakit Tropik	VI	Senior	5		√		√		√	√	√	√
KBIKA38	Modul Neonatologi Senior	VI	Senior	4		√		√		√	√	√	√
KBIKA39	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	VI	Senior	4		√		√		√	√	√	√
KBIKA40	Tesis	VI	Senior	5	√					√			√
KBIKA41	Modul Alergi Imunologi, Modul Endokrinologi, Modul Kardiologi, Modul Hemato Onkologi, Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Modul Nefrologi	VII	Senior	5		√		√		√	√	√	√
KBIKA42	Modul Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior	VII	Senior	2		√		√		√	√	√	√
KBIKA43	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial :Kajian terhadap Perlindungan Anak Senior	VII	Senior	2		√		√			√	√	√
KBIKA44	Modul Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama	VII	Senior	4		√		√		√	√	√	√

Kode	Mata Kuliah	Smt	Tahap	SKS	PLO1	PLO2	PLO3	PLO4	PLO5	PLO6	PLO7	PLO8	PLO9
KBIKA45	Penerapan akademik senior :, 1. Sajian kasus longitudinal : Kajian Pediatri Komunitas Perlindungan Anak dan Remaja, 2. Sajian kasus kematian/sulit, 3. Presentasi ilmiah di luar institusi)	VII	Senior	3				√		√	√		√
KBIKA46	Evaluasi Akhir	VII	Evaluasi Akhir	2	√	√	√	√					√
	Jumlah mata kuliah / total SKS			124	10	38	31	37	22	11	11	8	34

Keterangan: √ = mata kuliah berkontribusi langsung terhadap PLO berdasarkan pemetaan CPL–CPMK (lihat Lampiran RPS). CPL sikap (S1–S14) dan keterampilan umum (KU1–KU9) terintegrasi pada seluruh mata kuliah. Estimasi waktu per tahap: Pengayaan 3 bulan, Junior 9 bulan, Madya 18 bulan, Senior 11 bulan, dan Evaluasi Akhir 1 bulan (total 42 bulan).

Bagian VII. Organisasi Mata Kuliah

Penyusunan kurikulum pendidikan ilmu kesehatan anak FK UNS mengacu pada ciri utama yaitu Berkesinambungan, Akademik professional, Belajar aktif, Berdasarkan pencapaian kemampuan, Pencapaian kemampuan individu, Sekuensial, Prasyarat, Terpadu dan terintegrasi, Sistem Matriks, Jaringan sumber pembelajaran. Berdasarkan konsep tersebut, satuan pembelajaran di pendidikan prodi ilmu kesehatan anak FK UNS disusun berdasarkan modul pembelajaran.

Adapun distribusi bahan kajian dengan masing-masing aktivitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Peta / Struktur Kurikulum

Tahap	Semester	Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot (SKS)
Pengayaan – Junior	**I**	MDU	Materi Dasar Umum (MDU)	KBIKA1	Filsafat Ilmu Pengetahuan	1
				KBIKA2	Etika Profesi dan Medikolegal	1
				KBIKA3	Metodologi penelitian, biostatistik, komputer statistik	2
		MDK	Materi Dasar Khusus (MDK)	KBIKA4	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	1
				KBIKA5	Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	1
		MKU	Materi Keahlian Umum (MKU)	KBIKA6	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	1
				KBIKA7	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan,	1

					epidemiologi kesehatan anak	
		MKK	Materi Keahlian Khusus (MKK)	KBIKA8	Ilmu Dasar Spesialisasi	2
		MPK-1	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)	KBIKA9	Modul Neurologi Modul Respirologi Modul Gastroenterologi Modul Hepatologi Modul Infeksi & Penyakit Tropik	5
	II	MPK-1	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)	KBIKA10	Modul Alergi & Imunologi Modul Endokrinologi Modul Kardiologi Modul Hemato Onkologi Modul Nefrologi	5
Junior				KBIKA11	Modul Neonatologi Junior	4
				KBIKA12	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	4
				KBIKA13	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	3
				KBIKA14	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior	3
		MPA-1	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)	KBIKA15	Sari Pustaka	1
		MPA-2	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)	KBIKA16	Penerapan akademik junior : 1. Pembacaan jurnal junior 2. Sajian kasus junior : Kajian Aspek Promotif-Preventif dan Diagnosis	1

Madya	**III**	MPK-2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA17	Modul Neonatologi Madya	3
				KBIKA18	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	3
				KBIKA19	Modul Hepatologi	3
				KBIKA20	Modul Respirologi Madya	3
				KBIKA21	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	2
				KBIKA22	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pertumbuhan dan Perkembangan Madya	2
				KBIKA23	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	2
Madya	**IV**	MPK-2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA24	Modul Neurologi Madya	3
				KBIKA25	Modul Gastroenterologi Madya	3
				KBIKA26	Modul Nefrologi Madya	3
				KBIKA27	Modul Kardiologi Madya	3
				KBIKA28	Modul Hemato Onkologi Madya	3
		MPA-1	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)	KBIKA29	Proposal	3
Madya	**V**	MPK-2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA30	Modul Alergi Imunologi Madya	3
				KBIKA31	Modul Endokrinologi Madya	3
				KBIKA32	Modul Radiologi	2

				KBIKA33	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	2
Madya				KBIKA34	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pediatri Komunitas dan Remaja Madya	2
				KBIKA35	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	2
		MPA-2	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)	KBIKA36	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	2
Senior – Evaluasi Akhir	**VI**	MPK 2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA37	Modul Neurologi Modul Respirologi Modul Gastroenterologi Modul Hepatologi Modul Infeksi Penyakit Tropik	5
				KBIKA38	Modul Neonatologi Senior	4
				KBIKA39	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	4
		MPA-1	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)	KBIKA40	Tesis	5
	VII	MPK 2	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)	KBIKA41	Modul Alergi Imunologi Modul Endokrinologi Modul Kardiologi Modul Hemato Onkologi Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik	5

					Modul Nefrologi	
				KBIKA42	Modul Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior	2
				KBIKA43	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian terhadap Perlindungan Anak Senior	2
				KBIKA44	Modul Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama	4
		MPA-2	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)	KBIKA45	Penerapan akademik senior : 1. Sajian kasus longitudinal : Kajian Pediatri Komunitas Perlindungan Anak dan Remaja 2. Sajian kasus kematian/sulit 3. Presentasi ilmiah di luar institusi)	3
				KBIKA46	Evaluasi Akhir	2

Total beban studi: 124 SKS, ditempuh dalam 7 semester (42 bulan).

Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam modul pembelajaran. Aktivitas pembelajaran terdiri dari 3 kelompok kegiatan, yaitu kegiatan akademik, kegiatan pelatihan keprofesian, serta kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan akademik modul terdiri dari modul pengayaan dan modul subdisiplin. Sedangkan kegiatan akademik non-modul terdiri dari sari pustaka, journal reading, sajian kasus junior, sajian kasus madya, sajian kasus bahasa Inggris, sajian kasus longitudinal, sajian kasus sulit, sajian kasus kematian, proposal penelitian, presentasi ilmiah di luar institusi, dan tesis. Kegiatan pelatihan keprofesian dikelompokkan dalam unit-unit sebagai berikut: unit Infeksi, unit Non-Infeksi, unit Emergensi dan Rawat Intensif Anak (ERIA), unit Neonatologi, unit Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial, unit Nutrisi & Penyakit Metabolik, unit Rumah Sakit Mitra, dan unit Poliklinik. Sedangkan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dilengkapi dengan buku log.

Karya Tulis Akhir (tesis) bertujuan agar mahasiswa mampu merencanakan dan melakukan penelitian secara mandiri di bidang kedokteran dan kesehatan. Karya Tulis Akhir merupakan mata kuliah yang harus diambil untuk memenuhi persyaratan meraih gelar spesialis (Sumber: Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak, Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia, 2018).

Materi Dasar Umum (MDU) diberikan pada semester pertama sebagai pendidikan dasar ilmiah. Terdiri dari : Filsafat Ilmu Pengetahuan; Etika Profesi dan Medikolegal; Metodologi Penelitian, biostatistik, komputer statistik; Materi Dasar Khusus (MDK) terdiri dari : Biologi molekuler dan farmakologi klinik; Epidemiologi Klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik; Materi Keahlian Umum (MKU) terdiri dari : Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa; Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak; Materi Keahlian Khusus (MKK) terdiri dari : Ilmu Dasar Spesialisasi. Seluruh materi pengayaan diberikan pada tahap Pengayaan (3 bulan pertama semester I).

Kegiatan akademik modul

Evaluasi kegiatan akademik modul bersifat sumatif dilakukan pada akhir setiap kegiatan modul dan diselenggarakan oleh staf penilai modul bersangkutan. Penilaian kegiatan akademik modul didapat dari;

- Modul pengayaan
  - Pengayaan bagian (MDU, MDK, MKU, MKK)
- Modul subdisiplin (MPK-1 dan MPK-2)
  - Alergi-Imunologi
  - Endokrinologi

- Gastroenterologi
- Nutrisi dan Penyakit Metabolik
- Hemato-Onkologi
- Hepatologi
- Kardiologi
- Nefrologi
- Neurologi
- Emergensi dan Rawat Intensif Anak
- Infeksi dan Penyakit Tropis
- Neonatologi
- Respirologi
- Radiologi
- Tumbuh Kembang dan Pediatri Sosial
- Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan
- Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama

Kegiatan akademik non- modul

Evaluasi kegiatan akademik non-modul terjadwal dilakukan setiap akhir kegiatan dengan memakai lembar penilaian. Penilaian kegiatan akademik non-modul didapat dari penilaian :

- Laporan jaga
- Sajian kasus junior: Kajian Aspek Promotif–Preventif dan Diagnosis
- Sajian kasus madya
- Sajian kasus bahasa Inggris
- Sajian kasus sulit
- Sajian kasus kematian
- Sajian kasus longitudinal: Kajian Pediatri Komunitas, Perlindungan Anak dan Remaja
- Journal reading
- Sari pustaka
- Proposal penelitian
- Presentasi ilmiah di luar institusi
- Tesis (seminar hasil dan ujian tesis)

Rencana pembelajaran semester (RPS) disusun sebagai bentuk kurikulum tingkat mikro untuk implementasi pemetaan kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, metode, pengalaman belajar, hingga penilaian hasil mahasiswa. Setiap aktivitas pembelajaran di prodi Ilmu Kesehatan Anak FK UNS memiliki RPS yang mengacu pada bahan kajian dan mendukung tercapainya profil lulusan. Masing-masing RPS mencantumkan tujuan pembelajaran atau tahapan kemampuan akhir mahasiswa.

Proses penyusunan RPS berkonsep dasar spiral atau tersusun secara horizontal dan vertikal. Pengalaman belajar yang diharapkan diutamakan pada membangun pola pikir kritis dan telaah klinik berdasarkan masalah kesehatan sesuai dengan metode evidence-based. Mahasiswa diharapkan menjadi pembelajar mandiri yang aktif.

Penilaian hasil belajar tahap PPDS Ilmu Kesehatan Anak

Penilaian hasil belajar dan pencapaian kompetensi diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret tentang penyelenggaraan pendidikan No 316 dan 317 Tahun 2012 dan Buku Panduan Akademik Program Studi. Penilaian hasil pembelajaran modul dilakukan dengan ujian tertulis, asesmen berbasis tempat kerja (Workplace-Based Assessment/WBA: Mini-CEX, DOPS, dan CbD), OSCE, dan ujian kasus. Evaluasi tahap dilakukan setiap 3 bulan. Penilaian karya tulis akhir (tesis) dilakukan melalui ujian proposal, seminar hasil, dan ujian tesis. Sesuai Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025, satu SKS setara dengan 45 jam kegiatan belajar per semester. Hasil evaluasi pembelajaran mengikuti aturan penilaian sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria dan rentang nilai

Rentang skor (skala 100)	**Rentang nilai (skala 4)**	
	Angka	Huruf
≥ 85	4.00	A
80 – 84	3.70	A-
75 – 79	3.30	B+
70 – 74	3.00	B
65 – 69	2.70	C +
60 – 64	2.00	C
55 – 59	1.00	D
<55	0.00	E

Seorang mahasiswa disebut kompeten jika nilai hasil pembelajaran minimal B. Secara garis besar evaluasi selama masa pendidikan dilaksanakan secara bertahap, berkala dan berkesinambungan. Evaluasi hasil belajar bersifat sumatif untuk menentukan keputusan disamping bersifat formatif untuk memberikan umpan balik kepada PPDS. Tahap Pengayaan

dan Tahap Junior merupakan tahap kualifikasi untuk menilai apakah PPDS mampu meneruskan studi atau tidak. Bila dinilai tidak mampu meneruskan studi maka diberikan keputusan untuk menghentikan pendidikan. Bila mampu PPDS dapat melanjutkan ke unit pendidikan berikutnya. Setelah dinyatakan lulus semua evaluasi berkala, PPDS diharuskan menempuh uji kompetensi nasional yang diselenggarakan oleh penyelenggara pendidikan bersama Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Evaluasi yang digunakan ialah ujian objektif yang meliputi berbagai cara sebagai berikut:

- Ujian tulis
  - Esai Modifikasi (*modified essay question*)
  - Pilihan jamak *(multiple choice question*)
- Ujian lisan (wawancara)
  - Memakai lembar penilaian (*check list* atau *rating scale*)

Evaluasi kegiatan pelatihan keprofesian

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pelatihan keprofesian ialah kemampuan profesional Dokter Spesialis Anak. Oleh karena itu fokus penilaian ialah pencapaian keterampilan dan kemampuan (skill).

Namun pada hakekatnya penilaian kemampuan profesional merupakan penilaian komprehensif terhadap ketiga domain (*knowledge, skill, attitude*) tersebut diatas. Umumnya cara yang digunakan adalah :

- Ujian komprehensif dengan menggunakan pasien sebagai *entry*
- Ujian praktek (ujian keterampilan)
- Penilaian sehari-hari yang berkesinambungan (*continuous assessment*)

Penilaian kegiatan pelatihan keprofesian didapat dari penilaian selama bekerja di unit yang meliputi pelaksanaan;

- Tatalaksana pasien rawat inap
- Tatalaksana pasien rawat jalan
- *Prosedur pediatrik*
- Penilaian Tumbuh Kembang dan Pendekatan Pediatri Sosial

Evaluasi kegiatan pelatihan keprofesian dilakukan dengan memakai lembar penilaian.

Ujian komprehensif dan ujian praktek yang bersifat sumatif dilakukan setiap akhir unit. Disamping itu pada akhir unit dilakukan juga ujian tulis yang bertujuan sejauh mana pendalaman akademik ikut dicapai selama kegiatan pelatihan keprofesian.

Predikat kelulusan seluruh tahap pendidikan spesialis ilmu kesehatan anak ditetapkan sebagai berikut:

IP 2,75 – 3,49: lulus dengan memuaskan

IP 3,50 – 3,74: lulus dengan sangat memuaskan

IP 3,75 – 4,00 : lulus dengan pujian (*cumlaude*) dengan masa studi maksimum yaitu n tahun (masa studi minimum) ditambah 1 tahun.

				MAHASISWA				
Semester	**Aktivitas akademik**	**Pembelajaran**	**Bahan Kajian**	**Bobot (SKS)**	**Kegiatan**	**Frekuensi**	**SKS/kegiatan**	**SKS total**
I	MDU	Filsafat Ilmu Pengetahuan	Filsafat Ilmu Pengetahuan	1	Kuliah	13	0,075	1,0
		Etika Profesi dan Medikolegal	Etika Profesi dan Medikolegal	1	Kuliah	13	0,075	1,0
		Metodologi penelitian, biostatistik, komputer statistik	Metodologi penelitian, biostatistik, komputer statistik	2	Kuliah	26	0,075	2,0
	MDK	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	Biologi Molekuler dan farmakologi klinik	1	Kuliah	13	0,075	1,0
		Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik	1	Kuliah	13	0,075	1,0
	MKU	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa	1	Kuliah	13	0,075	1,0

		Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak	1	Kuliah	13	0,075	1,0
	MKK	Ilmu Dasar Spesialisasi	Ilmu Dasar Spesialisasi	2	Kuliah	26	0,075	2,0
	MPK-1	Infeksi Junior	Modul Neurologi	5	Refleksi kasus:1 kasus x 5 hari x 8 minggu	40	0,02	0,8
			Modul Respirologi		*Bed side teaching:* 2 pasien x 5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
			Modul Gastroenterologi		Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 8 minggu	120	0,02	2,4
			Modul Hepatologi		Tugas jaga: 4x2 bulan	8	0,02	0,16
			Modul Infeksi & Penyakit Tropik		WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	1	0,02	0,02
					OSCE	1	0,02	0,02
					Ujian	1	0,02	0,02

					Total			5

				Mahasiswa				
Semester	**Aktivitas akademik**	**Pembelajaran**	**Bahan Kajian**	**Bobot (SKS)**	**Kegiatan**	**Frekuensi**	**SKS/kegiatan**	**SKS total**
II	MPK-1	Non Infeksi Junior	Modul Alergi & Imunologi	5	Refleksi kasus:1 kasus x 5 hari x 8 minggu	40	0,02	0,8
			Modul Endokrinologi		*Bed side teaching:* 2 pasien x 5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
			Modul Kardiologi		Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 8 minggu	120	0,02	2,4
			Modul Hemato Onkologi		Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
			Modul Nefrologi		WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	1	0,02	0,02
					OSCE	1	0,02	0,02
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			5
		Neonatologi Junior	Modul Neonatologi Junior	4	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 5 minggu	25	0,02	0,5

			Bed side teaching: 3 pasien x 5 hari x 5 minggu	75	0,02	1,5
			Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 6 minggu	90	0,02	1,8
			Tugas jaga: 4x1,5 bulan	6	0,02	0,12
			WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	2	0,02	0,04
			Ujian	1	0,02	0,02
			Total			4
	Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior	Refleksi kasus:1 kasus x 5 hari x 5 minggu	25	0,02	0,5
		4	*Bed side teaching*: 3 pasien x 5 hari x 5 minggu	75	0,02	1,5
			Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 6 minggu	90	0,02	1,8

			Tugas jaga: 4 x 1,5 bulan	6	0,02	0,12
			WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	2	0,02	0,04
			Ujian	1	0,02	0,02
			Total			4
Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior	3	Refleksi kasus:1 kasus x 5 hari x 3 minggu	20	0,02	0,4
			Bed side teaching: 3 pasien x 5 hari x 3 minggu	45	0,02	0,9
			Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x 5 hari x 4 minggu	80	0,02	1,6
			Tugas jaga: 4x1 bulan	4	0,02	0,08
			WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	2	0,02	0,04
			Ujian	1	0,02	0,02
			Total			3

		Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior	3	Refleksi kasus:1 kasus x 5 hari x 3 minggu	20	0,02	0,4
					Bed side teaching: 3 pasien x 5 hari x 3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x 5 hari x 4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4 x 1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
	MPA-1	Sari Pustaka	Sari Pustaka	1	Pembimbingan (2 semester x 6)	12	0,075	0,9
					Ujian	1	0,075	0,075
					Total			1,0
	MPA-2	Penerapan akademik junior : 1. Pembacaan jurnal junior	Penerapan akademik junior : 1. Pembacaan jurnal junior	1	Pembimbingan jurnal (1 semester x 4)	4	0,075	0,3

		2. Sajian kasus junior : Kajian Aspek Promotif-Preventif dan Diagnosis	2. Sajian kasus junior : Kajian Aspek Promotif-Preventif dan Diagnosis		Ujian pembacaan jurnal	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus junior (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian sajian kasus junior	1	0,075	0,075
					Total			1

				Mahasiswa				
Semester	Aktivitas akademik	Pembelajaran	Bahan Kajian	**Bobot (SKS)**	**Kegiatan**	**Frekuensi**	**SKS/kegiatan**	**SKS total**
III	MPK-2	Neonatologi Madya	Modul Neonatologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3,00
		Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3

					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
		Hepatologi Madya	Modul Hepatologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
5		esehatan Anak						

					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
		Respirologi Madya	Modul Respirologi Madya		Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
				3	Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3

5 esehatan Anak

		Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2
		Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pertumbuhan dan Perkembangan Madya	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pertumbuhan dan Perkembangan Madya	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3

					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2
		Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06

6 esehatan Anak

					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2

				Mahasiswa				
Semester	**Aktivitas akademik**	**Pembelajaran**	**Bahan Kajian**	**Bobot (SKS)**	**Kegiatan**	**Frekuensi**	**SKS/kegiatan**	**SKS total**
IV	MPK-2	Neurologi Madya	Modul Neurologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3

					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
		Gastroenterologi Madya	Modul Gastroenterologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6

					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
		Nefrologi Madya	Modul Nefrologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3

		Kardiologi Madya	Modul Kardiologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
		Hemato Onkologi Madya	Modul Hemato Onkologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9

					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
	MPA-1	Proposal	Proposal	3	Pembimbingan (3 semester x 12)	36	0,075	2,7
					Ujian	1	0,075	0,075
					Total			3
V	MPK-2	Alergi Imunologi Madya	Modul Alergi Imunologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9

					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
		Endokrinologi Madya	Modul Endokrinologi Madya	3	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 3 pasien x5 hari x3 minggu	45	0,02	0,9
					Praktek pengelolaan pasien: 4 pasien x5 hari x4 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06

					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			3
		Radiologi	Modul Radiologi	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2
		Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3

					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2
		Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pediatri Komunitas dan Remaja Madya	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pediatri Komunitas dan Remaja Madya	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2

					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2
		Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2

	MPA-2	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)	2	Pembimbingan jurnal madya (1 semester x 4)	4	0,075	0,3
					Ujian pembacaan jurnal	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus inggris (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian sajian kasus inggris	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus kematian (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian sajian kasus kematian	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus madya (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian sajian kasus madya	1	0,075	0,075
					Total			2

				Mahasiswa				
Semester	**Aktivitas akademik**	**Pembelajaran**	**Bahan Kajian**	**Bobot (SKS)**	**Kegiatan**	**Frekuensi**	**SKS/kegiatan**	**SKS total**
VI	MPK 2	Infeksi Senior	Modul Neurologi	5	Refleksi kasus:4 kasus x5 hari x5 minggu	100	0,02	2

			Modul Respirologi		*Bed side teaching: 4* pasien x5 hari x 4 minggu	80	0,02	1,6
			Modul Gastroenterologi		Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 4 minggu	60	0,02	1,2
			Modul Hepatologi		Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
			Modul Infeksi Penyakit Tropik		WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	2	0,02	0,04
					OSCE	1	0,02	0,02
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			5
		Neonatologi Senior	Modul Neonatologi Senior	4	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x7 minggu	70	0,02	1,4
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x 7 minggu	35	0,02	0,7
					Praktek pengelolaan pasien: 2 pasien x 5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6

					Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			4
		Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior	4	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x7 minggu	70	0,02	1,4
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x 7 minggu	35	0,02	0,7
					Praktek pengelolaan pasien: 2 pasien x 5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			4
	MPA-1	Tesis	Tesis	5	Pembimbingan tesis (4 semester x 15)	60	0,075	4,5

					Ujian praproposal	1	0,075	0,075
					Ujian proposal	1	0,075	0,075
					Seminar hasil	1	0,075	0,075
					Ujian tesis	1	0,075	0,075
					Total			5
VII	MPK 2	Non infeksi Senior	Modul Alergi Imunologi	5	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x7 minggu	35	0,02	0,7
			Modul Endokrinologi		*Bed side teaching: 2* pasien x5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
			Modul Kardiologi		Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x 5 hari x 8 minggu	120	0,02	2,4
			Modul Hemato Onkologi		Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
			Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik		WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
			Modul Nefrologi		OSCE	1	0,02	0,02
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			5

		Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior	Modul Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3
					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2
		Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian terhadap Perlindungan Anak Senior	Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian terhadap Perlindungan Anak Senior	2	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x 3 minggu	15	0,02	0,3
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x3 minggu	15	0,02	0,3

					Praktek pengelolaan pasien: 3 pasien x5 hari x4 minggu	60	0,02	1,2
					Tugas jaga:4x1 bulan	4	0,02	0,08
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06
					Pembahasan jurnal	2	0,02	0,04
					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			2
		Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama	Modul Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama	4	Refleksi kasus:1 kasus x5 hari x7 minggu	70	0,02	1,4
					Bed side teaching: 1 pasien x5 hari x 7 minggu	35	0,02	0,7
					Praktek pengelolaan pasien: 2 pasien x 5 hari x 8 minggu	80	0,02	1,6
					Tugas jaga:4x2 bulan	8	0,02	0,16
					WBA (Mini-CEX/DOPS/CbD)	3	0,02	0,06

					Ujian	1	0,02	0,02
					Total			4
	MPA-2	Penerapan akademik senior : 1. Sajian kasus longitudinal : Kajian Pediatri Komunitas Perlindungan Anak dan Remaja 2. Sajian kasus kematian/sulit 3. Presentasi ilmiah di luar institusi)	Penerapan akademik senior : 1. Sajian kasus longitudinal : Kajian Pediatri Komunitas Perlindungan Anak dan Remaja 2. Sajian kasus kematian/sulit 3. Presentasi ilmiah di luar institusi)	3	Pembimbingan jurnal senior (1 semester x 6)	6	0,075	0,45
					Ujian pembacaan jurnal	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus longitudinal (4 semester x 6)	24	0,075	1,8
					Ujian sajian kasus longitudinal	1	0,075	0,075
					Pembimbingan sajian kasus kematian (1 semester x 6)	6	0,075	0,45

					Ujian sajian kasus kematian	1	0,075	0,075
					Total			3
		Evaluasi Akhir	Evaluasi Akhir	2	Ujian OSCE akhir	1	1	1
					Ujian kasus panjang	1	1	1
					Total			2

Tabel 10. Model penilaian masing-masing aktivitas pembelajaran

Kegiatan	Sub Kegiatan	Fokus Penilaian	Hal yang dinilai	Cara penilaian	Indikator penilaian	Instrumen	Keterangan
Kegiatan Modul	*Journal Reading*, Refleksi kasus	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar absensi	-
		Output	Pengetahuan	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
			Perilaku profesional (bekerja dalam tim, partisipasi penuh, disiplin, mengkritisi pendapat secara positif, menerima kritik secara positif)	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist observasi	standar skor 70
			Sikap pembelajaran seumur hidup (Pustaka yang digunakan 10 tahun terakhir, relevansi, jurnal yang dipakai untuk membahas, memakai referensi ilmiah)	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
Kegiatan Modul	*Bed side teaching*, Bimbingan PPDS, tutorial klinik di bangsal, PICU/ HCU/HCU	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar presensi	-

	Pediatri/ NICU/ HCU Neonatus						
Kegiatan Modul	Poliklinik dan bangsal anak, PICU/HCU, HCU Pediatri/ NICU/HCU Neonatus dan kegiatan jaga	Output	Pengetahuan	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
			Perilaku profesional (bekerja dalam tim, partisipasi penuh, disiplin, mengkritisi pendapat secara positif, menerima kritik secara positif)	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist observasi	standar skor 70
			Sikap pembelajaran seumur hidup	Observasi penguji	Skor (0-100)	Checklist Observasi	standar skor 70
Kegiatan Modul	Kuliah	Proses	Kehadiran mahasiswa	Presensi	% presensi	Lembar presensi	-
		Output	Pengetahuan	MCQ	Skor, 0-100	Soal MCQ	standar skor 70
Karya Tulis Akhir	Penelitian Ilmiah	Proses	Jumlah waktu konsultasi	Kartu konsultasi dengan pembimbing	Kartu konsultasi dengan pembimbing	Kartu konsultasi dengan pembimbing	-
		Output	Proposal	Ujian validasi proposal	Skor, 0-100	Checklist penilaian	Syarat melakukan penelitian ilmiah, standar skor 70

			Laporan Karya Tulis Akhir	Ujian hasil Karya Tulis Akhir	Skor, 0-100	Checklist penilaian	standar skor 70

PENUTUP

Buku kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak tahun 2026 ini merupakan dokumentasi restrukturisasi kurikulum yang disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025), KKNI jenjang 8, Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak (Perkonsil Nomor 61 Tahun 2019), dan Standar Nasional Pendidikan Dokter Spesialis Anak Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia tahun 2018. Restrukturisasi kurikulum mengutamakan penyusunan profil lulusan, capaian pembelajaran pada empat unsur (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus), distribusi bahan kajian dalam modul, serta penyusunan kembali rencana pembelajaran semester, termasuk penguatan keunggulan perlindungan anak dan kesehatan remaja. Beban studi kurikulum ini adalah 124 SKS yang ditempuh dalam 7 semester (42 bulan).

Kurikulum pendidikan spesialis ilmu kesehatan anak tahun 2026 ini diharapkan dapat menjadi acuan program studi untuk dapat mencetak lulusan dokter spesialis anak yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi serta mampu menjawab tantangan global terhadap peran dan tugas seorang dokter spesialis anak. Selain itu, kurikulum ini juga menjadi bahan evaluasi dan penjaminan mutu akademik tingkat program studi untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan penjaminan mutu atau *quality assurance* pada tingkat Fakultas Kedokteran UNS. Mengenai perubahan dan peninjauan ulang kurikulum selanjutnya, akan diatur pada regulasi dan pedoman yang berlaku.

LAMPIRAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Lampiran ini memuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) seluruh 46 mata kuliah Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak FK UNS Kurikulum 2026 (124 SKS). Isi RPS disusun dari Master Kurikulum PPDS IKA FK UNS, meliputi identitas mata kuliah, CPL yang dibebankan, CPMK dan Sub-CPMK, bahan kajian, kegiatan dan durasi pembelajaran, tempat pembelajaran, serta metode penilaian. CPL sikap (S1–S14) dan keterampilan umum (KU1–KU9) terintegrasi pada seluruh mata kuliah. Nilai dinyatakan dalam skor 0–100 dan dikonversi sesuai Tabel 9; peserta didik dinyatakan kompeten apabila memperoleh nilai minimal B.

RPS 1. KBIKA1 – Filsafat Ilmu Pengetahuan

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA1 / Filsafat Ilmu Pengetahuan
Semester / Tahap	Semester I / Pengayaan
Bahan Kajian	Materi Dasar Umum (MDU)
Bobot	1 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	1 sks kuliah (13× tatap muka)
Tempat Pembelajaran	Ruang Kuliah/Diskusi Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.2, KU1, KU3, KK9.1, S1, S8, S11; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Ontologi, epistemologi, aksiologi; logika dan penalaran ilmiah; kedudukan ilmu kedokteran dan IKA; etika akademik
Kegiatan Pembelajaran	Kuliah tatap muka, diskusi, dan penugasan
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Bioetika: etika akademik dan etika penelitian.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menjelaskan landasan ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu pengetahuan serta kedudukan ilmu kedokteran dan ilmu kesehatan anak di dalamnya (P3.2, KU1)	CPMK1.1 Menjelaskan konsep ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu pengetahuan	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.2 Menjelaskan perkembangan dan kedudukan ilmu kedokteran serta ilmu kesehatan anak dalam filsafat ilmu	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
CPMK2: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam merumuskan masalah ilmiah dan mengambil keputusan klinis dengan memperhatikan nilai humaniora (KU1, KU3, KK9.1)	CPMK2.1 Menerapkan logika dan penalaran ilmiah (induktif-deduktif) dalam merumuskan masalah	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
	CPMK2.2 Menganalisis keputusan klinis dengan mempertimbangkan nilai humaniora	Tugas/makalah
CPMK3: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik serta sikap religius dalam pengembangan ilmu (S1, S8, S11)	CPMK3.1 Menunjukkan kejujuran akademik dan menghindari plagiasi dalam setiap tugas	Tugas/makalah; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Menghargai perbedaan pandangan dalam diskusi ilmiah	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 2. KBIKA2 – Etika Profesi dan Medikolegal

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA2 / Etika Profesi dan Medikolegal
Semester / Tahap	Semester I / Pengayaan
Bahan Kajian	Materi Dasar Umum (MDU)
Bobot	1 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	1 sks kuliah (13× tatap muka)
Tempat Pembelajaran	Ruang Kuliah/Diskusi Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P8.1, KK8.1, KK7.3, KU5, S2, S5, S7, KK8.2; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Prinsip bioetika; KODEKI; UU praktik kedokteran & kesehatan; rekam medis dan rahasia kedokteran; informed consent & assent pada anak; medikolegal kekerasan pada anak

Komponen	Uraian
Kegiatan Pembelajaran	Kuliah tatap muka, diskusi, dan penugasan
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: konsep dasar keselamatan pasien dan budaya mutu. Bioetika: prinsip bioetika, KODEKI, medikolegal. Keunggulan: aspek hukum perlindungan anak dan hak anak.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menjelaskan prinsip bioetika, Kode Etik Kedokteran Indonesia, serta peraturan perundangan praktik kedokteran dan perlindungan anak (P8.1, KK8.1)	CPMK1.1 Menjelaskan prinsip bioetika (beneficence, non-maleficence, autonomy, justice) dan KODEKI	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.2 Menjelaskan regulasi praktik kedokteran, rekam medis, rahasia kedokteran, dan perlindungan anak	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK2: Mampu menganalisis dan mengambil keputusan atas dilema etik dan masalah medikolegal dalam pelayanan anak (informed consent, kerahasiaan medis, keselamatan pasien, kasus kekerasan pada anak) (P8.1, KK7.3, KK8.1, KU5)	CPMK2.1 Menganalisis dilema etik pada kasus pediatri (informed consent orang tua dan assent anak, penolakan tindakan, keputusan akhir kehidupan)	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
	CPMK2.2 Menjelaskan aspek medikolegal penanganan kasus kekerasan pada anak, termasuk pencatatan dan pelaporan	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
CPMK3: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, taat hukum, dan bersikap zero tolerance terhadap diskriminasi (S2, S5, S7, KK8.2)	CPMK3.1 Menunjukkan perilaku menghormati hak pasien anak dan keluarganya	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Bersikap non-diskriminatif dalam pelayanan dan pergaulan profesional	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 3. KBIKA3 – Metodologi penelitian, biostatistik, komputer statistik

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA3 / Metodologi penelitian, biostatistik, komputer statistik
Semester / Tahap	Semester I / Pengayaan
Bahan Kajian	Materi Dasar Umum (MDU)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks kuliah (26× tatap muka)
Tempat Pembelajaran	Ruang Kuliah/Diskusi Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P9.2, KK9.1, P5.1, KK5.3, KU9, KU3, KU4, S8; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Desain penelitian; sampling & besar sampel; variabel, bias, perancu; statistik deskriptif & inferensial; perangkat lunak statistik; etika penelitian pada anak
Kegiatan Pembelajaran	Kuliah tatap muka, diskusi, dan penugasan
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Bioetika: etika akademik dan etika penelitian. Keunggulan: topik penelitian perlindungan anak dan kesehatan remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menjelaskan jenis desain penelitian, teknik sampling, perhitungan besar sampel, variabel, validitas, dan bias dalam penelitian kesehatan anak (P9.2, KK9.1)	CPMK1.1 Menjelaskan desain penelitian observasional dan eksperimental	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.2 Menentukan teknik sampling dan menghitung besar sampel	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
	CPMK1.3 Mengidentifikasi variabel, bias, dan faktor perancu	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK2: Mampu memilih dan menerapkan uji statistik yang sesuai menggunakan perangkat lunak statistik serta menginterpretasi hasilnya (P5.1, KK5.3, KU9)	CPMK2.1 Memilih uji statistik sesuai jenis data dan tujuan penelitian	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
	CPMK2.2 Mengoperasikan perangkat lunak statistik dan menginterpretasi luarannya	Tugas/makalah
CPMK3: Mampu menyusun kerangka usulan penelitian sesuai kaidah, tata cara, dan etika ilmiah (KU3, KU4, S8)	CPMK3.1 Menyusun kerangka usulan penelitian (latar belakang, tujuan, metode)	Penilaian presentasi ilmiah; Tugas/makalah
	CPMK3.2 Menjelaskan prinsip etik penelitian pada anak (persetujuan orang tua, assent anak, kelaikan etik)	Ujian tulis (MCQ/MEQ)

RPS 4. KBIKA4 – Biologi Molekuler dan farmakologi klinik

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA4 / Biologi Molekuler dan farmakologi klinik
Semester / Tahap	Semester I / Pengayaan
Bahan Kajian	Materi Dasar Khusus (MDK)
Bobot	1 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	1 sks kuliah (13× tatap muka)
Tempat Pembelajaran	Ruang Kuliah/Diskusi Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK3.3, P4.4, KK2.9, KK2.4, KK2.6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Struktur & ekspresi gen; sinyal seluler; dasar molekuler penyakit anak; farmakokinetik-farmakodinamik pediatri; perhitungan dosis; interaksi & efek samping obat; pemeriksaan molekuler
Kegiatan Pembelajaran	Kuliah tatap muka, diskusi, dan penugasan
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Bioetika: etika akademik dan etika penelitian.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menjelaskan dasar biologi sel dan molekuler (struktur gen, ekspresi gen, sinyal seluler) yang mendasari patogenesis penyakit pada anak (P3.1, KK3.3)	CPMK1.1 Menjelaskan struktur gen, ekspresi gen, dan mekanisme sinyal seluler	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.2 Menghubungkan mekanisme molekuler dengan patogenesis penyakit anak tersering	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK2: Mampu menerapkan prinsip farmakokinetik dan farmakodinamik pada neonatus dan anak (penyesuaian dosis berdasarkan usia, berat badan, dan fungsi organ), interaksi obat, serta efek samping untuk peresepan yang rasional dan aman (P4.4, KK2.9)	CPMK2.1 Menjelaskan perbedaan farmakokinetik-farmakodinamik pada neonatus, bayi, dan anak	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK2.2 Menghitung dosis obat berdasarkan berat badan/luas permukaan tubuh dan fungsi organ	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
	CPMK2.3 Mengidentifikasi interaksi dan efek samping obat serta prinsip peresepan rasional	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK3: Mampu menentukan indikasi dan menginterpretasi pemeriksaan berbasis molekuler secara tepat (KK2.4, KK2.6)	CPMK3.1 Menjelaskan prinsip, indikasi, dan keterbatasan pemeriksaan molekuler (mis. PCR, sekuensing)	Ujian tulis (MCQ/MEQ)

RPS 5. KBIKA5 – Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA5 / Epidemiologi klinik, Kedokteran berbasis bukti, administrasi kesehatan dan rekam medik
Semester / Tahap	Semester I / Pengayaan
Bahan Kajian	Materi Dasar Khusus (MDK)
Bobot	1 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	1 sks kuliah (13× tatap muka)
Tempat Pembelajaran	Ruang Kuliah/Diskusi Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK3.3, P5.1, P9.2, KK5.2, P7.3, KK9.4, KU9; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Ukuran frekuensi & asosiasi; uji diagnostik; EBM (PICO, penelusuran, telaah kritis); sistem kesehatan & JKN; rujukan berjenjang; rekam medis
Kegiatan Pembelajaran	Kuliah tatap muka, diskusi, dan penugasan
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: konsep dasar keselamatan pasien dan budaya mutu. Bioetika: kerahasiaan data pasien.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menerapkan prinsip epidemiologi klinik (ukuran frekuensi penyakit, uji diagnostik, prognosis, efektivitas terapi) dalam pelayanan anak (P3.1, KK3.3)	CPMK1.1 Menghitung dan menginterpretasi ukuran frekuensi dan ukuran asosiasi	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.2 Menilai akurasi uji diagnostik (sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi, rasio kemungkinan)	Ujian tulis (MCQ/MEQ)

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK2: Mampu menerapkan langkah kedokteran berbasis bukti: merumuskan pertanyaan klinis (PICO), menelusur, menelaah kritis, dan menerapkan bukti (P5.1, P9.2, KK5.2)	CPMK2.1 Merumuskan pertanyaan klinis (PICO) dan melakukan penelusuran literatur	Tugas/makalah
	CPMK2.2 Menelaah kritis artikel terapi, diagnosis, dan prognosis	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
CPMK3: Mampu menjelaskan sistem administrasi dan manajemen pelayanan kesehatan serta menyusun rekam medik yang lengkap, benar, dan aman sesuai standar (P7.3, KK9.4, KU9)	CPMK3.1 Menjelaskan sistem pelayanan kesehatan, JKN, dan sistem rujukan berjenjang	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK3.2 Menyusun rekam medis yang lengkap sesuai standar (SOAP, resume medis)	Tugas/makalah

RPS 6. KBIKA6 – Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA6 / Genetika kedokteran dan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa
Semester / Tahap	Semester I / Pengayaan
Bahan Kajian	Materi Keahlian Umum (MKU)
Bobot	1 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	1 sks kuliah (13× tatap muka)
Tempat Pembelajaran	Ruang Kuliah/Diskusi Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK3.3, P4.1, KK2.6, KK2.9; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Pola pewarisan; kelainan kromosom; konseling genetik; fisiologi cairan & elektrolit; asam-basa & analisis gas darah; terapi cairan
Kegiatan Pembelajaran	Kuliah tatap muka, diskusi, dan penugasan
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Bioetika: kerahasiaan data pasien.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menjelaskan pola pewarisan, kelainan kromosom dan genetik tersering pada anak, serta prinsip konseling genetik dasar (P3.1, KK3.3)	CPMK1.1 Menjelaskan pola pewarisan Mendel dan non-Mendel	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.2 Mengenali kelainan kromosom tersering dan indikasi analisis kromosom	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.3 Menjelaskan prinsip konseling genetik	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK2: Mampu menjelaskan fisiologi cairan tubuh, elektrolit, dan keseimbangan asam-basa sesuai kelompok usia (P3.1)	CPMK2.1 Menjelaskan komposisi dan regulasi cairan tubuh sesuai usia	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK3: Mampu menganalisis gangguan cairan, elektrolit, dan asam-basa (termasuk interpretasi analisis gas darah) serta menyusun terapi cairan rumatan, rehidrasi, dan koreksi elektrolit (P4.1, KK2.6, KK2.9)	CPMK3.1 Menginterpretasi analisis gas darah dan elektrolit	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
	CPMK3.2 Menghitung kebutuhan cairan rumatan, defisit, dan koreksi elektrolit	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah

RPS 7. KBIKA7 – Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA7 / Nutrisi, pertumbuhan dan perkembangan, epidemiologi kesehatan anak
Semester / Tahap	Semester I / Pengayaan
Bahan Kajian	Materi Keahlian Umum (MKU)
Bobot	1 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	1 sks kuliah (13× tatap muka)
Tempat Pembelajaran	Ruang Kuliah/Diskusi Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.2, KK3.2, KK2.1, KK3.1, P7.1, KK7.1, KK7.4; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Kebutuhan nutrisi; ASI & MPASI; antropometri & kurva pertumbuhan; tahapan & skrining perkembangan; indikator kesehatan anak; determinan sosial
Kegiatan Pembelajaran	Kuliah tatap muka, diskusi, dan penugasan

Komponen	Uraian
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Bioetika: kerahasiaan data pasien. Keunggulan: epidemiologi masalah kesehatan remaja dan kekerasan pada anak.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menjelaskan kebutuhan nutrisi anak sesuai usia, prinsip asuhan nutrisi pediatri, dan pemberian makan bayi dan anak (P3.2, KK3.2)	CPMK1.1 Menjelaskan kebutuhan energi dan nutrien sesuai usia	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.2 Menjelaskan prinsip pemberian makan bayi dan anak (ASI eksklusif, MPASI)	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK2: Mampu melakukan asesmen pertumbuhan (antropometri dan kurva pertumbuhan) dan skrining perkembangan anak (KK2.1, KK3.1)	CPMK2.1 Melakukan pengukuran antropometri dan memplot kurva pertumbuhan	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah
	CPMK2.2 Menjelaskan tahapan perkembangan normal dan instrumen skrining (KPSP, Denver II)	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK3: Mampu menjelaskan indikator dan masalah kesehatan anak di Indonesia (mortalitas, stunting, cakupan imunisasi) beserta determinannya (P7.1, KK7.1, KK7.4)	CPMK3.1 Menjelaskan indikator kesehatan anak (mortalitas, stunting, cakupan imunisasi)	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK3.2 Menganalisis determinan sosial masalah kesehatan anak, termasuk remaja	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Tugas/makalah

RPS 8. KBIKA8 – Ilmu Dasar Spesialisasi

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA8 / Ilmu Dasar Spesialisasi
Semester / Tahap	Semester I / Pengayaan
Bahan Kajian	Materi Keahlian Khusus (MKK)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks kuliah (26× tatap muka)
Tempat Pembelajaran	Ruang Kuliah/Diskusi Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK3.3, KK2.2, KK2.3, KK2.11, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, S12; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Anatomi-fisiologi sistem organ anak; patofisiologi penyakit tersering; anamnesis & pemeriksaan fisis pediatri; bantuan hidup dasar; komunikasi dengan anak & orang tua
Kegiatan Pembelajaran	Kuliah tatap muka, diskusi, dan penugasan
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: konsep dasar keselamatan pasien dan budaya mutu. Bioetika: kerahasiaan data pasien.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi sistem organ pada anak sesuai tahap tumbuh kembang (P3.1, KK3.3)	CPMK1.1 Menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem organ sesuai usia	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
	CPMK1.2 Menjelaskan patofisiologi gangguan sistem organ tersering pada anak	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK2: Mampu mendemonstrasikan anamnesis dan pemeriksaan fisis pediatri sesuai usia, prosedur klinis dasar, dan bantuan hidup dasar (KK2.2, KK2.3, KK2.11)	CPMK2.1 Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisis pediatri sistematis sesuai usia	OSCE
	CPMK2.2 Melakukan bantuan hidup dasar pediatri	OSCE
CPMK3: Mampu berkomunikasi efektif dan membina rapport dengan pasien anak dan keluarganya (KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, S12)	CPMK3.1 Membangun rapport dengan anak dan orang tua	OSCE; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami keluarga	OSCE

RPS 9. KBIKA9 – Modul Neurologi, Modul Respirologi, Modul Gastroenterologi, Modul Hepatologi, Modul Infeksi & Penyakit Tropik

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA9 / Modul Neurologi, Modul Respirologi, Modul Gastroenterologi, Modul Hepatologi, Modul Infeksi & Penyakit Tropik
Semester / Tahap	Semester I / Junior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)
Bobot	5 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	5 sks 8 minggu (2 bulan) Refleksi kasus, BST & praktik pengelolaan pasien 5 hari × 8 mgg; jaga 4×/bln × 2 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal Anak (Infeksi), Poliklinik Anak, RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6, P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1, P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2, S6, S9, S13, KU2, KU6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit infeksi dan sistem saraf, respirasi, gastrointestinal, dan hati. Kasus: kejang demam, infeksi SSP, pneumonia, asma, diare akut, hepatitis, demam dengue, demam tifoid, tuberkulosis. Prosedur: pemasangan akses intravena, nebulisasi, pengambilan sampel darah.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (40×); Bedside teaching (80×); Praktik pengelolaan pasien (120×); Tugas jaga (8×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (1×); OSCE (1×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, serta menentukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar pada penyakit infeksi dan sistem saraf, respirasi, gastrointestinal, dan hati (mis. kejang demam, infeksi SSP, pneumonia, asma, diare akut, hepatitis, demam dengue, demam tifoid, tuberkulosis) sesuai tahap tumbuh kembang (P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6)	CPMK1.1 Melakukan anamnesis (auto-/aloanamnesis) dan pemeriksaan fisis lengkap sesuai usia pada penyakit infeksi dan sistem saraf, respirasi, gastrointestinal, dan hati	Mini-CEX; OSCE; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menentukan pemeriksaan penunjang dasar dan menginterpretasi hasilnya terkait kejang demam, infeksi SSP, pneumonia, asma, diare akut, hepatitis, demam dengue, demam tifoid, tuberkulosis	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
	CPMK1.3 Menilai status pertumbuhan dan perkembangan pasien sebagai bagian dari asesmen klinis	Mini-CEX; CbD
CPMK2: Mampu menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan rencana tatalaksana (care plan) sesuai pedoman pelayanan di bawah supervisi, termasuk prosedur dasar (pemasangan akses intravena, nebulisasi, pengambilan sampel darah), dengan memperhatikan patient safety (P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1)	CPMK2.1 Menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan diagnosis kerja	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK2.2 Menyusun care plan sesuai Panduan Praktik Klinis (PPK)/pedoman yang berlaku di bawah supervisi	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.3 Melakukan prosedur dasar (pemasangan akses intravena, nebulisasi, pengambilan sampel darah) di bawah supervisi sesuai prinsip keselamatan pasien	DOPS; OSCE
CPMK3: Mampu menerapkan upaya promotif-preventif serta berkomunikasi dan memberikan edukasi yang efektif kepada pasien/keluarga (P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2)	CPMK3.1 Memberikan edukasi promotif-preventif (imunisasi, nutrisi, stimulasi, pencegahan penularan) kepada keluarga	Mini-CEX; OSCE
	CPMK3.2 Menjelaskan diagnosis, rencana tatalaksana, dan prognosis kepada keluarga serta memperoleh persetujuan tindakan	Mini-CEX
CPMK4: Menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan mampu bekerja sama dalam tim interprofesional (S6, S9, S13, KU2, KU6)	CPMK4.1 Hadir, disiplin, dan melaksanakan tugas jaga serta pelaporan pasien tepat waktu	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Bekerja sama dengan perawat, sejawat, dan profesi lain dalam pengelolaan pasien	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 10. KBIKA10 – Modul Alergi & Imunologi, Modul Endokrinologi, Modul Kardiologi, Modul Hemato Onkologi, Modul Nefrologi

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA10 / Modul Alergi & Imunologi, Modul Endokrinologi, Modul Kardiologi, Modul Hemato Onkologi, Modul Nefrologi
Semester / Tahap	Semester II / Junior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)
Bobot	5 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	5 sks 8 minggu (2 bulan) Refleksi kasus, BST & praktik pengelolaan pasien 5 hari × 8 mgg; jaga 4×/bln × 2 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal Anak (Non-Infeksi), Poliklinik Anak, RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6, P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1, P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2, S6, S9, S13, KU2, KU6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit non-infeksi bidang alergi-imunologi, endokrinologi, kardiologi, hemato-onkologi, dan nefrologi. Kasus: alergi makanan, anafilaksis, diabetes melitus tipe 1, hipotiroid, penyakit jantung bawaan, anemia, ITP, leukemia, sindrom nefrotik, glomerulonefritis akut. Prosedur: pemantauan glukosa darah, transfusi darah, pemeriksaan urin sederhana.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (40×); Bedside teaching (80×); Praktik pengelolaan pasien (120×); Tugas jaga (8×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (1×); OSCE (1×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, serta menentukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar pada penyakit non-infeksi bidang alergi-imunologi, endokrinologi, kardiologi, hemato-onkologi, dan nefrologi (mis. alergi makanan, anafilaksis, diabetes melitus tipe 1, hipotiroid, penyakit jantung bawaan, anemia, ITP, leukemia, sindrom nefrotik, glomerulonefritis akut) sesuai tahap tumbuh kembang (P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6)	CPMK1.1 Melakukan anamnesis (auto-/aloanamnesis) dan pemeriksaan fisis lengkap sesuai usia pada penyakit non-infeksi bidang alergi-imunologi, endokrinologi, kardiologi, hemato-onkologi, dan nefrologi	Mini-CEX; OSCE; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menentukan pemeriksaan penunjang dasar dan menginterpretasi hasilnya terkait alergi makanan, anafilaksis, diabetes melitus tipe 1, hipotiroid, penyakit jantung bawaan, anemia, ITP, leukemia, sindrom nefrotik, glomerulonefritis akut	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
	CPMK1.3 Menilai status pertumbuhan dan perkembangan pasien sebagai bagian dari asesmen klinis	Mini-CEX; CbD
CPMK2: Mampu menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan rencana tatalaksana (care plan) sesuai pedoman pelayanan di bawah supervisi, termasuk prosedur dasar (pemantauan glukosa darah, transfusi darah, pemeriksaan urin sederhana), dengan memperhatikan patient safety (P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1)	CPMK2.1 Menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan diagnosis kerja	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK2.2 Menyusun care plan sesuai Panduan Praktik Klinis (PPK)/pedoman yang berlaku di bawah supervisi	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.3 Melakukan prosedur dasar (pemantauan glukosa darah, transfusi darah, pemeriksaan urin sederhana) di bawah supervisi sesuai prinsip keselamatan pasien	DOPS; OSCE
CPMK3: Mampu menerapkan upaya promotif-preventif serta berkomunikasi dan memberikan edukasi yang efektif kepada pasien/keluarga (P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2)	CPMK3.1 Memberikan edukasi promotif-preventif (imunisasi, nutrisi, stimulasi, pencegahan penularan) kepada keluarga	Mini-CEX; OSCE
	CPMK3.2 Menjelaskan diagnosis, rencana tatalaksana, dan prognosis kepada keluarga serta memperoleh persetujuan tindakan	Mini-CEX

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK4: Menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan mampu bekerja sama dalam tim interprofesional (S6, S9, S13, KU2, KU6)	CPMK4.1 Hadir, disiplin, dan melaksanakan tugas jaga serta pelaporan pasien tepat waktu	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Bekerja sama dengan perawat, sejawat, dan profesi lain dalam pengelolaan pasien	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 11. KBIKA11 – Modul Neonatologi Junior

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA11 / Modul Neonatologi Junior
Semester / Tahap	Semester II / Junior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)
Bobot	4 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	4 sks 6 minggu (1,5 bulan) Refleksi kasus & BST 5 mgg; praktik pengelolaan pasien 6 mgg; jaga 4×/bln × 1,5 bln
Tempat Pembelajaran	NICU, HCU Neonatus, Ruang Perinatologi & Kamar Bersalin RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6, P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1, P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2, S6, S9, S13, KU2, KU6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: bayi baru lahir dan neonatus. Kasus: asesmen usia gestasi, BBLR/prematuritas, ikterus neonatorum, sepsis neonatorum, gangguan napas, hipoglikemia. Prosedur: resusitasi neonatus, pemberian ASI/nutrisi enteral, fototerapi.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (25×); Bedside teaching (75×); Praktik pengelolaan pasien (90×); Tugas jaga (6×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi bayi, pencegahan infeksi di NICU, keamanan cairan & obat (perhitungan dosis neonatus), pencegahan hipotermia. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak): edukasi pengasuhan, dukungan ASI, dan identifikasi risiko penelantaran bayi.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, serta menentukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar pada bayi baru lahir dan neonatus (mis. asesmen usia gestasi, BBLR/prematuritas, ikterus neonatorum, sepsis neonatorum, gangguan napas, hipoglikemia) sesuai tahap tumbuh kembang (P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6)	CPMK1.1 Melakukan anamnesis (auto-/aloanamnesis) dan pemeriksaan fisis lengkap sesuai usia pada bayi baru lahir dan neonatus	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menentukan pemeriksaan penunjang dasar dan menginterpretasi hasilnya terkait asesmen usia gestasi, BBLR/prematuritas, ikterus neonatorum, sepsis neonatorum, gangguan napas, hipoglikemia	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
	CPMK1.3 Menilai status pertumbuhan dan perkembangan pasien sebagai bagian dari asesmen klinis	Mini-CEX; CbD
CPMK2: Mampu menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan rencana tatalaksana (care plan) sesuai pedoman pelayanan di bawah supervisi, termasuk prosedur dasar (resusitasi neonatus, pemberian ASI/nutrisi enteral, fototerapi), dengan memperhatikan patient safety (P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1)	CPMK2.1 Menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan diagnosis kerja	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK2.2 Menyusun care plan sesuai Panduan Praktik Klinis (PPK)/pedoman yang berlaku di bawah supervisi	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.3 Melakukan prosedur dasar (resusitasi neonatus, pemberian ASI/nutrisi enteral, fototerapi) di bawah supervisi sesuai prinsip keselamatan pasien	DOPS
CPMK3: Mampu menerapkan upaya promotif-preventif serta berkomunikasi dan memberikan edukasi yang efektif kepada pasien/keluarga (P4.3,	CPMK3.1 Memberikan edukasi promotif-preventif (imunisasi, nutrisi, stimulasi, pencegahan penularan) kepada keluarga	Mini-CEX

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2)	CPMK3.2 Menjelaskan diagnosis, rencana tatalaksana, dan prognosis kepada keluarga serta memperoleh persetujuan tindakan	Mini-CEX
CPMK4: Menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan mampu bekerja sama dalam tim interprofesional (S6, S9, S13, KU2, KU6)	CPMK4.1 Hadir, disiplin, dan melaksanakan tugas jaga serta pelaporan pasien tepat waktu	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Bekerja sama dengan perawat, sejawat, dan profesi lain dalam pengelolaan pasien	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 12. KBIKA12 – Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA12 / Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Junior
Semester / Tahap	Semester II / Junior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)
Bobot	4 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	4 sks 6 minggu (1,5 bulan) Refleksi kasus & BST 5 mgg; praktik pengelolaan pasien 6 mgg; jaga 4×/bln × 1,5 bln
Tempat Pembelajaran	IGD Anak, PICU, HCU Pediatri RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6, P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1, P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2, S6, S9, S13, KU2, KU6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak. Kasus: triase, penilaian ABCDE, syok, gagal napas, status epileptikus, dehidrasi berat. Prosedur: bantuan hidup dasar, terapi oksigen, akses vaskular, stabilisasi dan transportasi pasien.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (25×); Bedside teaching (75×); Praktik pengelolaan pasien (90×); Tugas jaga (6×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: triase, early warning score pediatri, keamanan obat resusitasi, komunikasi tim (closed-loop) saat resusitasi. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Remaja): mengenali trauma non-aksidental, kegawatdaruratan akibat kekerasan, intoksikasi/percobaan bunuh diri pada remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, serta menentukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar pada kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak (mis. triase, penilaian ABCDE, syok, gagal napas, status epileptikus, dehidrasi berat) sesuai tahap tumbuh kembang (P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6)	CPMK1.1 Melakukan anamnesis (auto-/aloanamnesis) dan pemeriksaan fisis lengkap sesuai usia pada kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menentukan pemeriksaan penunjang dasar dan menginterpretasi hasilnya terkait triase, penilaian ABCDE, syok, gagal napas, status epileptikus, dehidrasi berat	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
	CPMK1.3 Menilai status pertumbuhan dan perkembangan pasien sebagai bagian dari asesmen klinis	Mini-CEX; CbD
CPMK2: Mampu menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan rencana tatalaksana (care plan) sesuai pedoman pelayanan di bawah supervisi, termasuk prosedur dasar (bantuan hidup dasar, terapi oksigen, akses vaskular, stabilisasi dan transportasi pasien), dengan memperhatikan patient safety (P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1)	CPMK2.1 Menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan diagnosis kerja	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK2.2 Menyusun care plan sesuai Panduan Praktik Klinis (PPK)/pedoman yang berlaku di bawah supervisi	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.3 Melakukan prosedur dasar (bantuan hidup dasar, terapi oksigen, akses vaskular, stabilisasi dan transportasi pasien) di bawah supervisi sesuai prinsip keselamatan pasien	DOPS
CPMK3: Mampu menerapkan upaya promotif-preventif serta berkomunikasi dan memberikan edukasi yang efektif kepada pasien/keluarga (P4.3,	CPMK3.1 Memberikan edukasi promotif-preventif (imunisasi, nutrisi, stimulasi, pencegahan penularan) kepada keluarga	Mini-CEX

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2)	CPMK3.2 Menjelaskan diagnosis, rencana tatalaksana, dan prognosis kepada keluarga serta memperoleh persetujuan tindakan	Mini-CEX
CPMK4: Menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan mampu bekerja sama dalam tim interprofesional (S6, S9, S13, KU2, KU6)	CPMK4.1 Hadir, disiplin, dan melaksanakan tugas jaga serta pelaporan pasien tepat waktu	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Bekerja sama dengan perawat, sejawat, dan profesi lain dalam pengelolaan pasien	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 13. KBIKA13 – Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA13 / Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial Junior
Semester / Tahap	Semester II / Junior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Poliklinik Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial, Bangsal Anak RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6, P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1, P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2, S6, S9, S13, KU2, KU6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: tumbuh kembang dan pediatri sosial. Kasus: asesmen pertumbuhan, skrining perkembangan, deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang, imunisasi, stimulasi. Prosedur: pengukuran antropometri, KPSP/Denver II, pemberian imunisasi.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (20×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (inti): deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang dan faktor risiko psikososial/kekerasan.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, serta menentukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar pada tumbuh kembang dan pediatri sosial (mis. asesmen pertumbuhan, skrining perkembangan, deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang, imunisasi, stimulasi) sesuai tahap tumbuh kembang (P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6)	CPMK1.1 Melakukan anamnesis (auto-/aloanamnesis) dan pemeriksaan fisis lengkap sesuai usia pada tumbuh kembang dan pediatri sosial	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menentukan pemeriksaan penunjang dasar dan menginterpretasi hasilnya terkait asesmen pertumbuhan, skrining perkembangan, deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang, imunisasi, stimulasi	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
	CPMK1.3 Menilai status pertumbuhan dan perkembangan pasien sebagai bagian dari asesmen klinis	Mini-CEX; CbD
CPMK2: Mampu menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan rencana tatalaksana (care plan) sesuai pedoman pelayanan di bawah supervisi, termasuk prosedur dasar (pengukuran antropometri, KPSP/Denver II, pemberian imunisasi), dengan memperhatikan patient safety (P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1)	CPMK2.1 Menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan diagnosis kerja	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK2.2 Menyusun care plan sesuai Panduan Praktik Klinis (PPK)/pedoman yang berlaku di bawah supervisi	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.3 Melakukan prosedur dasar (pengukuran antropometri, KPSP/Denver II, pemberian imunisasi) di bawah supervisi sesuai prinsip keselamatan pasien	DOPS
CPMK3: Mampu menerapkan upaya promotif-preventif serta berkomunikasi dan memberikan edukasi yang efektif kepada pasien/keluarga (P4.3,	CPMK3.1 Memberikan edukasi promotif-preventif (imunisasi, nutrisi, stimulasi, pencegahan penularan) kepada keluarga	Mini-CEX

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2)	CPMK3.2 Menjelaskan diagnosis, rencana tatalaksana, dan prognosis kepada keluarga serta memperoleh persetujuan tindakan	Mini-CEX
CPMK4: Menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan mampu bekerja sama dalam tim interprofesional (S6, S9, S13, KU2, KU6)	CPMK4.1 Hadir, disiplin, dan melaksanakan tugas jaga serta pelaporan pasien tepat waktu	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Bekerja sama dengan perawat, sejawat, dan profesi lain dalam pengelolaan pasien	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 14. KBIKA14 – Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA14 / Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Junior
Semester / Tahap	Semester II / Junior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 1 (MPK-1)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Nutrisi & Penyakit Metabolik), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6, P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1, P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2, S6, S9, S13, KU2, KU6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: masalah nutrisi dan penyakit metabolik. Kasus: asesmen status gizi, gizi kurang/buruk, obesitas, perawakan pendek terkait nutrisi, defisiensi mikronutrien. Prosedur: penilaian status gizi, penyusunan asuhan nutrisi pediatri, pemasangan pipa nasogastrik.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (20×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, serta menentukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar pada masalah nutrisi dan penyakit metabolik (mis. asesmen status gizi, gizi kurang/buruk, obesitas, perawakan pendek terkait nutrisi, defisiensi mikronutrien) sesuai tahap tumbuh kembang (P3.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6)	CPMK1.1 Melakukan anamnesis (auto-/aloanamnesis) dan pemeriksaan fisis lengkap sesuai usia pada masalah nutrisi dan penyakit metabolik	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menentukan pemeriksaan penunjang dasar dan menginterpretasi hasilnya terkait asesmen status gizi, gizi kurang/buruk, obesitas, perawakan pendek terkait nutrisi, defisiensi mikronutrien	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
	CPMK1.3 Menilai status pertumbuhan dan perkembangan pasien sebagai bagian dari asesmen klinis	Mini-CEX; CbD
CPMK2: Mampu menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan rencana tatalaksana (care plan) sesuai pedoman pelayanan di bawah supervisi, termasuk prosedur dasar (penilaian status gizi, penyusunan asuhan nutrisi pediatri, pemasangan pipa nasogastrik), dengan memperhatikan patient safety (P4.1, P4.4, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK4.1)	CPMK2.1 Menyusun daftar masalah, diagnosis banding, dan diagnosis kerja	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK2.2 Menyusun care plan sesuai Panduan Praktik Klinis (PPK)/pedoman yang berlaku di bawah supervisi	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.3 Melakukan prosedur dasar (penilaian status gizi, penyusunan asuhan nutrisi pediatri, pemasangan pipa nasogastrik) di bawah supervisi sesuai prinsip keselamatan pasien	DOPS

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK3: Mampu menerapkan upaya promotif-preventif serta berkomunikasi dan memberikan edukasi yang efektif kepada pasien/keluarga (P4.3, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK3.2)	CPMK3.1 Memberikan edukasi promotif-preventif (imunisasi, nutrisi, stimulasi, pencegahan penularan) kepada keluarga	Mini-CEX
	CPMK3.2 Menjelaskan diagnosis, rencana tatalaksana, dan prognosis kepada keluarga serta memperoleh persetujuan tindakan	Mini-CEX
CPMK4: Menunjukkan sikap profesional, disiplin, dan mampu bekerja sama dalam tim interprofesional (S6, S9, S13, KU2, KU6)	CPMK4.1 Hadir, disiplin, dan melaksanakan tugas jaga serta pelaporan pasien tepat waktu	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Bekerja sama dengan perawat, sejawat, dan profesi lain dalam pengelolaan pasien	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 15. KBIKA15 – Sari Pustaka

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA15 / Sari Pustaka
Semester / Tahap	Semester II / Junior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)
Bobot	1 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	1 sks 2 semester Pembimbingan 6×/semester (12×) + ujian
Tempat Pembelajaran	R. Diskusi/Ruang Pertemuan Ilmiah Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P5.1, KK5.1, KK5.3, P6.2, KU4, KU9, S8, S14, KK5.4; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Penelusuran literatur; seleksi & apresiasi pustaka; penulisan tinjauan pustaka; presentasi ilmiah
Kegiatan Pembelajaran	Pembimbingan (2 semester × 6 = 12×); Ujian sari pustaka (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Bioetika: etika publikasi, anti-plagiasi; etika penelitian pada anak. Keunggulan: dianjurkan mengangkat topik perlindungan anak dan kesehatan remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menelusur, menyeleksi, dan mengapresiasi literatur ilmiah terkini secara sistematis sesuai topik ilmu kesehatan anak (P5.1, KK5.1, KK5.3)	CPMK1.1 Menentukan topik dan menelusur literatur dari basis data ilmiah terpercaya	Penilaian presentasi ilmiah; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK1.2 Menyeleksi literatur relevan dan mutakhir (≤10 tahun terakhir)	Penilaian presentasi ilmiah
CPMK2: Mampu menyusun tinjauan pustaka yang runtut dan bebas plagiasi serta mempresentasikan dan mempertahankannya di forum ilmiah (P6.2, KU4, KU9, S8)	CPMK2.1 Menyusun naskah tinjauan pustaka yang sistematis dengan sitasi yang benar	Penilaian presentasi ilmiah
	CPMK2.2 Mempresentasikan sari pustaka dan menjawab pertanyaan penguji	Ujian lisan; Penilaian presentasi ilmiah
CPMK3: Menunjukkan sikap belajar sepanjang hayat (S14, KK5.4)	CPMK3.1 Menunjukkan kedisiplinan dalam proses bimbingan dan penyelesaian tugas	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 16. KBIKA16 – Penerapan akademik junior :, 1. Pembacaan jurnal junior, 2. Sajian kasus junior : Kajian Aspek Promotif-Preventif dan Diagnosis

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA16 / Penerapan akademik junior :, 1. Pembacaan jurnal junior, 2. Sajian kasus junior : Kajian Aspek Promotif-Preventif dan Diagnosis
Semester / Tahap	Semester II / Junior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)
Bobot	1 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	1 sks 1 semester Pembimbingan jurnal 4× + sajian kasus 6× + ujian
Tempat Pembelajaran	R. Diskusi/Ruang Pertemuan Ilmiah Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi

Komponen	Uraian
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P5.1, P9.2, KK5.2, P4.3, KK2.8, KK3.2, S5, S8, KK6.2; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Telaah kritis jurnal (validitas, kepentingan, aplikabilitas); sajian kasus junior: aspek promotif-preventif dan diagnosis
Kegiatan Pembelajaran	Pembimbingan jurnal (4×); Ujian pembacaan jurnal (1×); Pembimbingan sajian kasus junior (6×); Ujian sajian kasus junior (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: analisis insiden keselamatan pasien pada sajian kasus. Bioetika: etika publikasi, anti-plagiasi; etika penelitian pada anak. Keunggulan: dianjurkan mengangkat topik perlindungan anak dan kesehatan remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melakukan telaah kritis artikel jurnal (validitas, kepentingan, aplikabilitas) dan mempresentasikannya (P5.1, P9.2, KK5.2)	CPMK1.1 Menilai validitas, kepentingan, dan aplikabilitas artikel jurnal	Refleksi kasus/pembahasan jurnal; Penilaian presentasi ilmiah
	CPMK1.2 Mempresentasikan hasil telaah jurnal	Penilaian presentasi ilmiah
CPMK2: Mampu menyajikan kasus dengan kajian aspek promotif-preventif dan penegakan diagnosis secara sistematis (P4.3, KK2.8, KK3.2)	CPMK2.1 Menyajikan kasus dengan alur diagnosis yang sistematis	Penilaian presentasi ilmiah
	CPMK2.2 Menguraikan aspek promotif-preventif pada kasus yang disajikan	Ujian lisan; Penilaian presentasi ilmiah
CPMK3: Menunjukkan sikap ilmiah, menerima umpan balik, dan menghargai pendapat orang lain (S5, S8, KK6.2)	CPMK3.1 Menerima umpan balik dari pembimbing dan peserta secara konstruktif	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 17. KBIKA17 – Modul Neonatologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA17 / Modul Neonatologi Madya
Semester / Tahap	Semester III / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	NICU, HCU Neonatus, Ruang Perinatologi & Kamar Bersalin RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: neonatus sakit dan bayi prematur. Kasus: asfiksia, sindrom gawat napas, sepsis neonatorum, hiperbilirubinemia, enterokolitis nekrotikans, prematuritas. Prosedur: resusitasi neonatus lanjut, CPAP, kateterisasi umbilikal, nutrisi parenteral, transfusi tukar.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi bayi, pencegahan infeksi di NICU, keamanan cairan & obat (perhitungan dosis neonatus), pencegahan hipotermia. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak): edukasi pengasuhan, dukungan ASI, dan identifikasi risiko penelantaran bayi.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada neonatus sakit dan bayi prematur (mis. asfiksia, sindrom gawat napas, sepsis neonatorum, hiperbilirubinemia, enterokolitis nekrotikans, prematuritas) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada neonatus sakit dan bayi prematur	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait asfiksia, sindrom gawat napas, sepsis neonatorum, hiperbilirubinemia, enterokolitis nekrotikans, prematuritas	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (resusitasi neonatus lanjut, CPAP, kateterisasi umbilikal, nutrisi parenteral, transfusi tukar), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (resusitasi neonatus lanjut, CPAP, kateterisasi umbilikal, nutrisi parenteral, transfusi tukar) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 18. KBIKA18 – Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA18 / Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Madya
Semester / Tahap	Semester III / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	IGD Anak, PICU, HCU Pediatri RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak. Kasus: syok septik, gagal napas, ketoasidosis diabetik, cedera kepala, status epileptikus, gangguan elektrolit berat. Prosedur: bantuan hidup lanjut pediatri, intubasi, ventilasi mekanik dasar, pemantauan hemodinamik.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: triase, early warning score pediatri, keamanan obat resusitasi, komunikasi tim (closed-loop) saat resusitasi. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Remaja): mengenali trauma non-aksidental, kegawatdaruratan akibat kekerasan, intoksikasi/percobaan bunuh diri pada remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak (mis. syok septik, gagal napas, ketoasidosis diabetik, cedera kepala, status epileptikus, gangguan elektrolit berat) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait syok septik, gagal napas, ketoasidosis diabetik, cedera kepala, status epileptikus, gangguan elektrolit berat	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (bantuan hidup lanjut pediatri, intubasi, ventilasi mekanik dasar, pemantauan hemodinamik), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (bantuan hidup lanjut pediatri, intubasi, ventilasi mekanik dasar, pemantauan hemodinamik) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 19. KBIKA19 – Modul Hepatologi

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA19 / Modul Hepatologi
Semester / Tahap	Semester III / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Hepatologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit hati anak. Kasus: kolestasis, hepatitis virus, gagal hati akut, sirosis dan hipertensi portal. Prosedur: interpretasi uji fungsi hati, parasentesis, tatalaksana nutrisi pada penyakit hati.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit hati anak (mis. kolestasis, hepatitis virus, gagal hati akut, sirosis dan hipertensi portal) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit hati anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait kolestasis, hepatitis virus, gagal hati akut, sirosis dan hipertensi portal	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (interpretasi uji fungsi hati, parasentesis, tatalaksana nutrisi pada penyakit hati), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (interpretasi uji fungsi hati, parasentesis, tatalaksana nutrisi pada penyakit hati) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 20. KBIKA20 – Modul Respirologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA20 / Modul Respirologi Madya
Semester / Tahap	Semester III / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Respirologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit respirasi anak. Kasus: asma, pneumonia, bronkiolitis, tuberkulosis anak, efusi pleura. Prosedur: interpretasi foto toraks, uji tuberkulin, nebulisasi, torakosentesis.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit respirasi anak (mis. asma, pneumonia, bronkiolitis, tuberkulosis anak, efusi pleura) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit respirasi anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait asma, pneumonia, bronkiolitis, tuberkulosis anak, efusi pleura	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (interpretasi foto toraks, uji tuberkulin, nebulisasi, torakosentesis), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (interpretasi foto toraks, uji tuberkulin, nebulisasi, torakosentesis) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 21. KBIKA21 – Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA21 / Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 1
Semester / Tahap	Semester III / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Infeksi & Penyakit Tropis), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: infeksi dan penyakit tropis. Kasus: infeksi dengue, demam tifoid, malaria, sepsis, infeksi bakteri berat. Prosedur: pengambilan kultur, tatalaksana cairan pada dengue, penggunaan antimikroba rasional.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada infeksi dan penyakit tropis (mis. infeksi dengue, demam tifoid, malaria, sepsis, infeksi bakteri berat) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada infeksi dan penyakit tropis	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait infeksi dengue, demam tifoid, malaria, sepsis, infeksi bakteri berat	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (pengambilan kultur, tatalaksana cairan pada dengue, penggunaan antimikroba rasional), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (pengambilan kultur, tatalaksana cairan pada dengue, penggunaan antimikroba rasional) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 22. KBIKA22 – Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pertumbuhan dan Perkembangan Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA22 / Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pertumbuhan dan Perkembangan Madya
Semester / Tahap	Semester III / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Poliklinik Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial, Bangsal Anak RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Kasus: gagal tumbuh, perawakan pendek, keterlambatan bicara, keterlambatan perkembangan global, gangguan spektrum autisme, ADHD. Prosedur: skrining dan asesmen perkembangan terstandar, intervensi dini dan rujukan.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan: deteksi dini gangguan perkembangan dan perilaku sebagai dasar perlindungan anak.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan (mis. gagal tumbuh, perawakan pendek, keterlambatan bicara, keterlambatan perkembangan global, gangguan spektrum autisme, ADHD) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait gagal tumbuh, perawakan pendek, keterlambatan bicara, keterlambatan perkembangan global, gangguan spektrum autisme, ADHD	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (skrining dan asesmen perkembangan terstandar, intervensi dini dan rujukan), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (skrining dan asesmen perkembangan terstandar, intervensi dini dan rujukan) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 23. KBIKA23 – Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA23 / Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 1
Semester / Tahap	Semester III / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Nutrisi & Penyakit Metabolik), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: masalah nutrisi. Kasus: malnutrisi akut berat dengan komplikasi, nutrisi pada anak sakit kritis, malabsorpsi. Prosedur: nutrisi enteral dan parenteral, tatalaksana gizi buruk sesuai pedoman WHO.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada masalah nutrisi (mis. malnutrisi akut berat dengan komplikasi, nutrisi pada anak sakit kritis, malabsorpsi) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada masalah nutrisi	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait malnutrisi akut berat dengan komplikasi, nutrisi pada anak sakit kritis, malabsorpsi	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (nutrisi enteral dan parenteral, tatalaksana gizi buruk sesuai pedoman WHO), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (nutrisi enteral dan parenteral, tatalaksana gizi buruk sesuai pedoman WHO) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 24. KBIKA24 – Modul Neurologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA24 / Modul Neurologi Madya
Semester / Tahap	Semester IV / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Neurologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit neurologi anak. Kasus: epilepsi, status epileptikus, infeksi SSP, palsi serebral, hidrosefalus, kelainan neuromuskular. Prosedur: pungsi lumbal, interpretasi EEG dan pencitraan kepala dasar.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit neurologi anak (mis. epilepsi, status epileptikus, infeksi SSP, palsi serebral, hidrosefalus, kelainan neuromuskular) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit neurologi anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait epilepsi, status epileptikus, infeksi SSP, palsi serebral, hidrosefalus, kelainan neuromuskular	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (pungsi lumbal, interpretasi EEG dan pencitraan kepala dasar), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (pungsi lumbal, interpretasi EEG dan pencitraan kepala dasar) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 25. KBIKA25 – Modul Gastroenterologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA25 / Modul Gastroenterologi Madya
Semester / Tahap	Semester IV / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Gastroenterologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit gastrointestinal anak. Kasus: diare akut dan persisten, dehidrasi, refluks gastroesofagus, perdarahan saluran cerna, konstipasi, nyeri perut. Prosedur: rehidrasi, pemasangan pipa nasogastrik, interpretasi pemeriksaan feses.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit gastrointestinal anak (mis. diare akut dan persisten, dehidrasi, refluks gastroesofagus, perdarahan saluran cerna, konstipasi, nyeri perut) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit gastrointestinal anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait diare akut dan persisten, dehidrasi, refluks gastroesofagus, perdarahan saluran cerna, konstipasi, nyeri perut	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (rehidrasi, pemasangan pipa nasogastrik, interpretasi pemeriksaan feses), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (rehidrasi, pemasangan pipa nasogastrik, interpretasi pemeriksaan feses) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 26. KBIKA26 – Modul Nefrologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA26 / Modul Nefrologi Madya
Semester / Tahap	Semester IV / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Nefrologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit ginjal anak. Kasus: sindrom nefrotik, glomerulonefritis, infeksi saluran kemih, gangguan ginjal akut dan kronik, hipertensi. Prosedur: interpretasi urinalisis dan fungsi ginjal, kateterisasi urin, tatalaksana cairan pada gangguan ginjal.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit ginjal anak (mis. sindrom nefrotik, glomerulonefritis, infeksi saluran kemih, gangguan ginjal akut dan kronik, hipertensi) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit ginjal anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait sindrom nefrotik, glomerulonefritis, infeksi saluran kemih, gangguan ginjal akut dan kronik, hipertensi	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (interpretasi urinalisis dan fungsi ginjal, kateterisasi urin, tatalaksana cairan pada gangguan ginjal), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (interpretasi urinalisis dan fungsi ginjal, kateterisasi urin, tatalaksana cairan pada gangguan ginjal) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 27. KBIKA27 – Modul Kardiologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA27 / Modul Kardiologi Madya
Semester / Tahap	Semester IV / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Kardiologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit jantung anak. Kasus: penyakit jantung bawaan asianotik dan sianotik, gagal jantung, demam reumatik dan penyakit jantung reumatik, penyakit Kawasaki. Prosedur: interpretasi EKG, foto toraks, dan ekokardiografi dasar; tatalaksana krisis hipersianotik.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit jantung anak (mis. penyakit jantung bawaan asianotik dan sianotik, gagal jantung, demam reumatik dan penyakit jantung reumatik, penyakit Kawasaki) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit jantung anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait penyakit jantung bawaan asianotik dan sianotik, gagal jantung, demam reumatik dan penyakit jantung reumatik, penyakit Kawasaki	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (interpretasi EKG, foto toraks, dan ekokardiografi dasar; tatalaksana krisis hipersianotik), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (interpretasi EKG, foto toraks, dan ekokardiografi dasar; tatalaksana krisis hipersianotik) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 28. KBIKA28 – Modul Hemato Onkologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA28 / Modul Hemato Onkologi Madya
Semester / Tahap	Semester IV / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Hemato-Onkologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit hematologi dan onkologi anak. Kasus: anemia, talasemia, hemofilia, ITP, leukemia, limfoma, tumor padat. Prosedur: transfusi komponen darah, terapi kelasi, aspirasi sumsum tulang, perawatan suportif kemoterapi.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit hematologi dan onkologi anak (mis. anemia, talasemia, hemofilia, ITP, leukemia, limfoma, tumor padat) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit hematologi dan onkologi anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait anemia, talasemia, hemofilia, ITP, leukemia, limfoma, tumor padat	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (transfusi komponen darah, terapi kelasi, aspirasi sumsum tulang, perawatan suportif kemoterapi), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (transfusi komponen darah, terapi kelasi, aspirasi sumsum tulang, perawatan suportif kemoterapi) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 29. KBIKA29 – Proposal

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA29 / Proposal
Semester / Tahap	Semester IV / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 3 semester Pembimbingan 12×/semester (36×) + ujian proposal
Tempat Pembelajaran	R. Diskusi/Ruang Pertemuan Ilmiah Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P9.1, KK9.1, KU1, KU3, P9.2, KU4, KU9, S8, P6.2, KU2, KU6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Perumusan masalah; desain & metode; besar sampel; rencana analisis; kelaikan etik; ujian proposal
Kegiatan Pembelajaran	Pembimbingan (3 semester × 12 = 36×); Ujian proposal (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Bioetika: etika publikasi, anti-plagiasi; etika penelitian pada anak. Keunggulan: dianjurkan mengangkat topik perlindungan anak dan kesehatan remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu merumuskan masalah penelitian di bidang ilmu kesehatan anak berdasarkan telaah literatur dan kebutuhan komunitas (P9.1, KK9.1, KU1, KU3)	CPMK1.1 Mengidentifikasi masalah penelitian dari literatur dan kebutuhan komunitas, terutama perlindungan anak dan kesehatan remaja	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK1.2 Merumuskan pertanyaan, hipotesis, dan tujuan penelitian	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis
CPMK2: Mampu menyusun proposal penelitian dengan desain, metode, dan rencana analisis statistik	CPMK2.1 Menyusun metode, perhitungan besar sampel, dan rencana analisis	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
yang tepat serta memenuhi kaidah etik penelitian (P9.2, KU4, KU9, S8)	CPMK2.2 Menyiapkan dokumen pengajuan kelaikan etik penelitian	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK3: Mampu mempresentasikan dan mempertahankan proposal penelitian di hadapan tim penguji (P6.2, KU2, KU6)	CPMK3.1 Mempresentasikan proposal penelitian	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis
	CPMK3.2 Merevisi proposal berdasarkan masukan penguji	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 30. KBIKA30 – Modul Alergi Imunologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA30 / Modul Alergi Imunologi Madya
Semester / Tahap	Semester V / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Alergi Imunologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit alergi dan imunologi anak. Kasus: anafilaksis, alergi makanan, dermatitis atopik, urtikaria, lupus eritematosus sistemik, artritis idiopatik juvenil, imunodefisiensi. Prosedur: uji tusuk kulit, tatalaksana anafilaksis, interpretasi pemeriksaan imunologi.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit alergi dan imunologi anak (mis. anafilaksis, alergi makanan, dermatitis atopik, urtikaria, lupus eritematosus sistemik, artritis idiopatik juvenil, imunodefisiensi) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit alergi dan imunologi anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait anafilaksis, alergi makanan, dermatitis atopik, urtikaria, lupus eritematosus sistemik, artritis idiopatik juvenil, imunodefisiensi	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (uji tusuk kulit, tatalaksana anafilaksis, interpretasi pemeriksaan imunologi), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (uji tusuk kulit, tatalaksana anafilaksis, interpretasi pemeriksaan imunologi) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 31. KBIKA31 – Modul Endokrinologi Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA31 / Modul Endokrinologi Madya
Semester / Tahap	Semester V / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Endokrinologi), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit endokrin anak. Kasus: diabetes melitus tipe 1 dan ketoasidosis diabetik, hipotiroid kongenital, perawakan pendek, pubertas prekoks/terlambat, gangguan perkembangan seks, hiperplasia adrenal kongenital, obesitas. Prosedur: penilaian maturasi seksual (Tanner), interpretasi usia tulang dan uji fungsi hormon, edukasi insulin.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (45×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit endokrin anak (mis. diabetes melitus tipe 1 dan ketoasidosis diabetik, hipotiroid kongenital, perawakan pendek, pubertas prekoks/terlambat, gangguan perkembangan seks, hiperplasia adrenal kongenital, obesitas) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit endokrin anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait diabetes melitus tipe 1 dan ketoasidosis diabetik, hipotiroid kongenital, perawakan pendek, pubertas prekoks/terlambat, gangguan perkembangan seks, hiperplasia adrenal kongenital, obesitas	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (penilaian maturasi seksual (Tanner), interpretasi usia tulang dan uji fungsi hormon, edukasi insulin), serta	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (penilaian maturasi seksual (Tanner), interpretasi usia tulang dan uji fungsi hormon, edukasi insulin) dengan supervisi minimal	DOPS

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 32. KBIKA32 – Modul Radiologi

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA32 / Modul Radiologi
Semester / Tahap	Semester V / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Instalasi Radiologi, RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P4.4, KK2.4, KK2.6, KK4.3, KK2.8, KK9.3, KU6; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Indikasi pencitraan; proteksi radiasi; interpretasi foto toraks/abdomen; USG kepala/abdomen; CT/MRI kepala dasar
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menentukan indikasi dan pemilihan modalitas pencitraan yang tepat pada anak dengan memperhatikan prinsip proteksi radiasi (P4.4, KK2.4)	CPMK1.1 Memilih modalitas pencitraan sesuai indikasi klinis	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
	CPMK1.2 Menerapkan prinsip proteksi radiasi (ALARA) pada anak	Ujian tulis (MCQ/MEQ)
CPMK2: Mampu menginterpretasi foto toraks, foto abdomen, ultrasonografi kepala/abdomen, serta CT/MRI kepala dasar pada kasus pediatri tersering (KK2.6, KK4.3)	CPMK2.1 Menginterpretasi foto toraks dan foto abdomen pediatri	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Menginterpretasi temuan dasar USG kepala/abdomen serta CT/MRI kepala	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK3: Mampu mengintegrasikan hasil pencitraan dalam penegakan diagnosis dan tatalaksana serta berkolaborasi dengan dokter spesialis radiologi (KK2.8, KK9.3, KU6)	CPMK3.1 Mengintegrasikan hasil pencitraan dalam penegakan diagnosis kerja	CbD; Ujian kasus
	CPMK3.2 Berdiskusi dan berkonsultasi dengan dokter spesialis radiologi	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 33. KBIKA33 – Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA33 / Modul Infeksi dan Penyakit Tropis Madya 2
Semester / Tahap	Semester V / Madya

Komponen	Uraian
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Infeksi & Penyakit Tropis), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: infeksi dan penyakit tropis. Kasus: tuberkulosis, infeksi HIV, campak, difteri, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, infeksi terkait pelayanan kesehatan. Prosedur: penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi, antimicrobial stewardship, tatalaksana TB dan HIV anak.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada infeksi dan penyakit tropis (mis. tuberkulosis, infeksi HIV, campak, difteri, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, infeksi terkait pelayanan kesehatan) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada infeksi dan penyakit tropis	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait tuberkulosis, infeksi HIV, campak, difteri, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, infeksi terkait pelayanan kesehatan	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi, antimicrobial stewardship, tatalaksana TB dan HIV anak), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi, antimicrobial stewardship, tatalaksana TB dan HIV anak) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 34. KBIKA34 – Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pediatri Komunitas dan Remaja Madya

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA34 / Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial : Kajian Pediatri Komunitas dan Remaja Madya
Semester / Tahap	Semester V / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Poliklinik Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial, Bangsal Anak RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: kesehatan anak di komunitas dan kesehatan remaja. Kasus: penilaian psikososial remaja (HEEADSSS), kesehatan reproduksi dan mental remaja, nutrisi remaja, program kesehatan anak di komunitas. Prosedur: konseling remaja, penyuluhan dan advokasi kesehatan di komunitas.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (inti): kesehatan remaja (HEEADSSS, kesehatan reproduksi & mental remaja) dan pediatri komunitas.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada kesehatan anak di komunitas dan kesehatan remaja (mis. penilaian psikososial remaja (HEEADSSS), kesehatan reproduksi dan mental remaja, nutrisi remaja, program kesehatan anak di komunitas) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada kesehatan anak di komunitas dan kesehatan remaja	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait penilaian psikososial remaja (HEEADSSS), kesehatan reproduksi dan mental remaja, nutrisi remaja, program kesehatan anak di komunitas	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (konseling remaja, penyuluhan dan advokasi kesehatan di komunitas), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (konseling remaja, penyuluhan dan advokasi kesehatan di komunitas) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 35. KBIKA35 – Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA35 / Modul Nutrisi & Penyakit Metabolik Madya 2
Semester / Tahap	Semester V / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak (Divisi Nutrisi & Penyakit Metabolik), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3, P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10, P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7, S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: penyakit nutrisi dan metabolik. Kasus: obesitas dan komplikasinya, defisiensi mikronutrien, nutrisi pada penyakit kronik, kelainan metabolik bawaan. Prosedur: penyusunan diet khusus, pemantauan respons terapi nutrisi.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menganalisis temuan klinis dan hasil pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja pada penyakit nutrisi dan metabolik (mis. obesitas dan komplikasinya, defisiensi mikronutrien, nutrisi pada penyakit kronik, kelainan metabolik bawaan) (P3.1, KK2.6, KK2.8, KK4.1, KK4.2, KK4.3)	CPMK1.1 Menganalisis data anamnesis, pemeriksaan fisis, dan penunjang secara terintegrasi pada penyakit nutrisi dan metabolik	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Menegakkan diagnosis banding dan diagnosis kerja terkait obesitas dan komplikasinya, defisiensi mikronutrien, nutrisi pada penyakit kronik, kelainan metabolik bawaan	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menginterpretasi pemeriksaan penunjang lanjutan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahannya	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD
CPMK2: Mampu menyusun prioritas dan melaksanakan tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti, termasuk prosedur (penyusunan diet khusus, pemantauan respons terapi nutrisi), serta melakukan observasi dan tindak lanjut (P4.1, P4.2, KK2.5, KK2.7, KK2.9, KK2.10)	CPMK2.1 Menyusun prioritas tatalaksana holistik-komprehensif berbasis bukti	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Melakukan prosedur (penyusunan diet khusus, pemantauan respons terapi nutrisi) dengan supervisi minimal	DOPS
	CPMK2.3 Memantau respons terapi serta melakukan tindak lanjut dan penyesuaian care plan	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK3: Mampu melakukan telaah kritis jurnal terkait, audit klinis/root cause analysis, dan berperan sebagai pendidik bagi PPDS junior serta anggota tim kesehatan lain (P5.1, P9.2, KK5.2, KK9.4, KU7)	CPMK3.1 Menelaah kritis jurnal terkait divisi dan menerapkan hasilnya pada pasien	Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.2 Melakukan audit klinis/root cause analysis pada kasus yang dikelola	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
	CPMK3.3 Membimbing PPDS junior dan memberikan edukasi kepada anggota tim kesehatan	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK4: Menunjukkan tanggung jawab, kemampuan manajerial tatalaksana pasien, dan peran aktif dalam tim interprofesional (S9, S12, S13, KU5, KU6, KK9.3)	CPMK4.1 Mengelola pasien dalam tim dan bertanggung jawab atas keputusan klinis yang diambil	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Berkolaborasi interprofesional melalui konsultasi/rujukan antardivisi dan antarprofesi	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 36. KBIKA36 – Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA36 / Penerapan akademik madya (Pembacaan jurnal madya, sajian kasus madya, sajian kasus kematian/sulit, sajian kasus inggris)
Semester / Tahap	Semester V / Madya
Bahan Kajian	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 1 semester Pembimbingan jurnal 4×, kasus Inggris 6×, kasus kematian 6×, kasus madya 6× + ujian
Tempat Pembelajaran	R. Diskusi/Ruang Pertemuan Ilmiah Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P5.1, P9.2, KK5.2, P4.2, KK2.8, KK9.4, KU5, KK1.1, KU6, S8; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Pembacaan jurnal madya; sajian kasus madya; sajian kasus kematian/sulit (RCA); sajian kasus bahasa Inggris
Kegiatan Pembelajaran	Pembimbingan jurnal (4×) & ujian (1×); Pembimbingan sajian kasus Inggris (6×) & ujian (1×); Pembimbingan sajian kasus kematian (6×) & ujian (1×); Pembimbingan sajian kasus madya (6×) & ujian (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: analisis insiden keselamatan pasien pada sajian kasus. Bioetika: etika publikasi, anti-plagiasi; etika penelitian pada anak. Keunggulan: dianjurkan mengangkat topik perlindungan anak dan kesehatan remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melakukan telaah kritis jurnal tingkat lanjut dan menerapkan buktinya dalam pelayanan pasien (P5.1, P9.2, KK5.2)	CPMK1.1 Menelaah kritis artikel jurnal internasional	Refleksi kasus/pembahasan jurnal; Penilaian presentasi ilmiah
	CPMK1.2 Menerapkan hasil telaah jurnal pada pengelolaan pasien	Penilaian presentasi ilmiah
CPMK2: Mampu menyajikan kasus madya, kasus kematian/sulit (dengan analisis akar masalah), dan kasus dalam bahasa Inggris secara ilmiah dan sistematis (P4.2, KK2.8, KK9.4, KU5)	CPMK2.1 Menyajikan kasus madya secara ilmiah dan sistematis	Penilaian presentasi ilmiah
	CPMK2.2 Menganalisis kasus kematian/sulit dengan pendekatan root cause analysis	Ujian lisan; Penilaian presentasi ilmiah
	CPMK2.3 Menyajikan kasus dalam bahasa Inggris	Penilaian presentasi ilmiah
CPMK3: Mampu berkomunikasi ilmiah secara efektif di forum nasional/internasional (KK1.1, KU6, S8)	CPMK3.1 Berdiskusi ilmiah secara santun dan argumentatif	Penilaian presentasi ilmiah; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 37. KBIKA37 – Modul Neurologi, Modul Respirologi, Modul Gastroenterologi, Modul Hepatologi, Modul Infeksi Penyakit Tropik

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA37 / Modul Neurologi, Modul Respirologi, Modul Gastroenterologi, Modul Hepatologi, Modul Infeksi Penyakit Tropik
Semester / Tahap	Semester VI / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	5 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	5 sks ± 2 bulan Refleksi kasus 5 mgg; BST & praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 2 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal Anak (Infeksi), Poliklinik Anak, RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5, KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7, P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8, S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: infeksi dan sistem saraf, respirasi, gastrointestinal, dan hati.

Komponen	Uraian
	Kasus: sepsis berat, meningitis dengan komplikasi, TB berat, dengue syok, gagal hati. Prosedur: pungsi lumbal, torakosentesis, parasentesis, tatalaksana syok.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (100×); Bedside teaching (80×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (8×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (2×); OSCE (1×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu mengelola secara mandiri, holistik, dan komprehensif kasus infeksi dan sistem saraf, respirasi, gastrointestinal, dan hati termasuk kasus kompleks (mis. sepsis berat, meningitis dengan komplikasi, TB berat, dengue syok, gagal hati) secara efektif dan efisien dalam sistem pelayanan yang berlaku (P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5)	CPMK1.1 Mengelola pasien secara mandiri sejak admisi hingga pemulangan/rujukan balik pada kasus infeksi dan sistem saraf, respirasi, gastrointestinal, dan hati	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Mengelola kasus kompleks (sepsis berat, meningitis dengan komplikasi, TB berat, dengue syok, gagal hati) dengan mempertimbangkan sumber daya dan sistem rujukan yang berlaku	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menyusun rencana pemulangan, tindak lanjut, dan edukasi keluarga	CbD
CPMK2: Mampu melakukan prosedur klinis kompleks secara profisien (pungsi lumbal, torakosentesis, parasentesis, tatalaksana syok) dan memimpin tim dalam mengatasi kedaruratan pediatri (KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7)	CPMK2.1 Melakukan prosedur (pungsi lumbal, torakosentesis, parasentesis, tatalaksana syok) secara profisien	DOPS; OSCE
	CPMK2.2 Memimpin tim dalam penanganan kedaruratan pediatri	DOPS; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK3: Mampu berperan sebagai mentor bagi PPDS junior/madya, melakukan refleksi klinis, dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan hasil root cause analysis (P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8)	CPMK3.1 Membimbing PPDS junior/madya melalui bedside teaching dan supervisi klinis	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Melakukan refleksi klinis dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan root cause analysis	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK4: Menunjukkan kepemimpinan, kemandirian, dan advokasi bagi kepentingan pasien, keluarga, dan masyarakat (S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1)	CPMK4.1 Memimpin tim jaga dan mengelola beban kerja tim secara bertanggung jawab	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Melakukan advokasi bagi kepentingan pasien dan keluarga	Mini-CEX; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 38. KBIKA38 – Modul Neonatologi Senior

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA38 / Modul Neonatologi Senior
Semester / Tahap	Semester VI / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	4 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	4 sks 8 minggu (2 bulan) Refleksi kasus & BST 7 mgg; praktik pengelolaan pasien 8 mgg; jaga 4×/bln × 2 bln
Tempat Pembelajaran	NICU, HCU Neonatus, Ruang Perinatologi & Kamar Bersalin RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5, KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7, P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8, S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: neonatus. Kasus: prematuritas ekstrem, asfiksia berat, sepsis dan syok neonatal, kelainan bawaan. Prosedur: resusitasi neonatus lanjut, ventilasi non-invasif/mekanik neonatus, kateterisasi umbilikal, transfusi tukar.

Komponen	Uraian
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (70×); Bedside teaching (35×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (8×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi bayi, pencegahan infeksi di NICU, keamanan cairan & obat (perhitungan dosis neonatus), pencegahan hipotermia. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak): edukasi pengasuhan, dukungan ASI, dan identifikasi risiko penelantaran bayi.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu mengelola secara mandiri, holistik, dan komprehensif kasus neonatus termasuk kasus kompleks (mis. prematuritas ekstrem, asfiksia berat, sepsis dan syok neonatal, kelainan bawaan) secara efektif dan efisien dalam sistem pelayanan yang berlaku (P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5)	CPMK1.1 Mengelola pasien secara mandiri sejak admisi hingga pemulangan/rujukan balik pada kasus neonatus	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Mengelola kasus kompleks (prematuritas ekstrem, asfiksia berat, sepsis dan syok neonatal, kelainan bawaan) dengan mempertimbangkan sumber daya dan sistem rujukan yang berlaku	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menyusun rencana pemulangan, tindak lanjut, dan edukasi keluarga	CbD
CPMK2: Mampu melakukan prosedur klinis kompleks secara profisien (resusitasi neonatus lanjut, ventilasi non-invasif/mekanik neonatus, kateterisasi umbilikal, transfusi tukar) dan memimpin tim dalam mengatasi kedaruratan pediatri (KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7)	CPMK2.1 Melakukan prosedur (resusitasi neonatus lanjut, ventilasi non-invasif/mekanik neonatus, kateterisasi umbilikal, transfusi tukar) secara profisien	DOPS
	CPMK2.2 Memimpin tim dalam penanganan kedaruratan pediatri	DOPS; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK3: Mampu berperan sebagai mentor bagi PPDS junior/madya, melakukan refleksi klinis, dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan hasil root cause analysis (P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8)	CPMK3.1 Membimbing PPDS junior/madya melalui bedside teaching dan supervisi klinis	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Melakukan refleksi klinis dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan root cause analysis	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK4: Menunjukkan kepemimpinan, kemandirian, dan advokasi bagi kepentingan pasien, keluarga, dan masyarakat (S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1)	CPMK4.1 Memimpin tim jaga dan mengelola beban kerja tim secara bertanggung jawab	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Melakukan advokasi bagi kepentingan pasien dan keluarga	Mini-CEX; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 39. KBIKA39 – Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA39 / Modul Emergensi dan Rawat Intensif Anak Senior
Semester / Tahap	Semester VI / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	4 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	4 sks 8 minggu (2 bulan) Refleksi kasus & BST 7 mgg; praktik pengelolaan pasien 8 mgg; jaga 4×/bln × 2 bln
Tempat Pembelajaran	IGD Anak, PICU, HCU Pediatri RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5, KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7, P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8, S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak. Kasus: syok refrakter, ARDS, gagal organ multipel, cedera berat. Prosedur: intubasi, ventilasi mekanik, akses vena sentral/intraoseus, bantuan hidup lanjut sebagai pemimpin tim resusitasi.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (70×); Bedside teaching (35×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (8×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: triase, early warning score pediatri, keamanan obat resusitasi, komunikasi tim (closed-loop) saat resusitasi.

Komponen	Uraian
	Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Remaja): mengenali trauma non-aksidental, kegawatdaruratan akibat kekerasan, intoksikasi/percobaan bunuh diri pada remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu mengelola secara mandiri, holistik, dan komprehensif kasus kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak termasuk kasus kompleks (mis. syok refrakter, ARDS, gagal organ multipel, cedera berat) secara efektif dan efisien dalam sistem pelayanan yang berlaku (P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5)	CPMK1.1 Mengelola pasien secara mandiri sejak admisi hingga pemulangan/rujukan balik pada kasus kegawatdaruratan dan perawatan intensif anak	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Mengelola kasus kompleks (syok refrakter, ARDS, gagal organ multipel, cedera berat) dengan mempertimbangkan sumber daya dan sistem rujukan yang berlaku	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menyusun rencana pemulangan, tindak lanjut, dan edukasi keluarga	CbD
CPMK2: Mampu melakukan prosedur klinis kompleks secara profisien (intubasi, ventilasi mekanik, akses vena sentral/intraoseus, bantuan hidup lanjut sebagai pemimpin tim resusitasi) dan memimpin tim dalam mengatasi kedaruratan pediatri (KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7)	CPMK2.1 Melakukan prosedur (intubasi, ventilasi mekanik, akses vena sentral/intraoseus, bantuan hidup lanjut sebagai pemimpin tim resusitasi) secara profisien	DOPS
	CPMK2.2 Memimpin tim dalam penanganan kedaruratan pediatri	DOPS; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK3: Mampu berperan sebagai mentor bagi PPDS junior/madya, melakukan refleksi klinis, dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan hasil root cause analysis (P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8)	CPMK3.1 Membimbing PPDS junior/madya melalui bedside teaching dan supervisi klinis	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Melakukan refleksi klinis dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan root cause analysis	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK4: Menunjukkan kepemimpinan, kemandirian, dan advokasi bagi kepentingan pasien, keluarga, dan masyarakat (S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1)	CPMK4.1 Memimpin tim jaga dan mengelola beban kerja tim secara bertanggung jawab	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Melakukan advokasi bagi kepentingan pasien dan keluarga	Mini-CEX; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 40. KBIKA40 – Tesis

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA40 / Tesis
Semester / Tahap	Semester VI / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Akademik 1 (MPA-1)
Bobot	5 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	5 sks 4 semester Pembimbingan 15×/semester (60×); ujian praproposal, proposal, seminar hasil, ujian tesis
Tempat Pembelajaran	R. Diskusi/Ruang Pertemuan Ilmiah Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P9.2, KU2, KU9, P6.2, KU4, S8, KU3, KU5, KU6, KK1.5; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Pengumpulan & manajemen data; analisis statistik; penulisan tesis & naskah publikasi; seminar hasil; ujian tesis
Kegiatan Pembelajaran	Pembimbingan tesis (4 semester × 15 = 60×); Ujian praproposal (1×); Ujian proposal (1×); Seminar hasil (1×); Ujian tesis (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Bioetika: etika publikasi, anti-plagiasi; etika penelitian pada anak. Keunggulan: dianjurkan mengangkat topik perlindungan anak dan kesehatan remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu melaksanakan penelitian secara mandiri sesuai proposal yang disetujui, mengelola	CPMK1.1 Melaksanakan pengumpulan data sesuai protokol dan kaidah etik	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis; Observasi

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
dan mengamankan data, serta menganalisisnya dengan metode statistik yang tepat (P9.2, KU2, KU9)		perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK1.2 Mengelola, mengamankan, dan menganalisis data dengan perangkat lunak statistik	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis
CPMK2: Mampu menyusun laporan tesis dan naskah publikasi ilmiah sesuai kaidah dan etika ilmiah serta bebas plagiasi (P6.2, KU4, S8)	CPMK2.1 Menyusun laporan tesis sesuai pedoman penulisan	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis
	CPMK2.2 Menyusun naskah publikasi untuk jurnal/forum ilmiah	Penilaian presentasi ilmiah; Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis
CPMK3: Mampu mempresentasikan hasil penelitian dan mempertahankannya dalam seminar hasil dan ujian tesis (KU3, KU5, KU6, KK1.5)	CPMK3.1 Mempresentasikan hasil penelitian pada seminar hasil	Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis
	CPMK3.2 Mempertahankan tesis di hadapan tim penguji	Ujian lisan; Ujian proposal/seminar hasil/ujian tesis

RPS 41. KBIKA41 – Modul Alergi Imunologi, Modul Endokrinologi, Modul Kardiologi, Modul Hemato Onkologi, Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Modul Nefrologi

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA41 / Modul Alergi Imunologi, Modul Endokrinologi, Modul Kardiologi, Modul Hemato Onkologi, Modul Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Modul Nefrologi
Semester / Tahap	Semester VII / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	5 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	5 sks 8 minggu (2 bulan) Refleksi kasus 7 mgg; BST & praktik pengelolaan pasien 8 mgg; jaga 4×/bln × 2 bln
Tempat Pembelajaran	Bangsal Anak (Non-Infeksi), Poliklinik Anak, RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5, KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7, P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8, S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: non-infeksi bidang alergi-imunologi, endokrinologi, kardiologi, hemato-onkologi, nutrisi-metabolik, dan nefrologi. Kasus: ketoasidosis diabetik, gagal jantung, krisis hemolitik, leukemia dengan komplikasi, sindrom nefrotik resisten steroid, penyakit autoimun. Prosedur: transfusi komponen darah, aspirasi sumsum tulang, tatalaksana krisis endokrin, interpretasi EKG/ekokardiografi.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (35×); Bedside teaching (80×); Praktik pengelolaan pasien (120×); Tugas jaga (8×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); OSCE (1×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu mengelola secara mandiri, holistik, dan komprehensif kasus non-infeksi bidang alergi-imunologi, endokrinologi, kardiologi, hemato-onkologi, nutrisi-metabolik, dan nefrologi termasuk kasus kompleks (mis. ketoasidosis diabetik, gagal jantung, krisis hemolitik, leukemia dengan komplikasi, sindrom nefrotik resisten steroid, penyakit autoimun) secara efektif dan efisien dalam	CPMK1.1 Mengelola pasien secara mandiri sejak admisi hingga pemulangan/rujukan balik pada kasus non-infeksi bidang alergi-imunologi, endokrinologi, kardiologi, hemato-onkologi, nutrisi-metabolik, dan nefrologi	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Mengelola kasus kompleks (ketoasidosis diabetik, gagal jantung, krisis hemolitik, leukemia dengan komplikasi, sindrom nefrotik resisten steroid, penyakit autoimun) dengan mempertimbangkan sumber daya dan sistem rujukan yang berlaku	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
sistem pelayanan yang berlaku (P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5)	CPMK1.3 Menyusun rencana pemulangan, tindak lanjut, dan edukasi keluarga	CbD
CPMK2: Mampu melakukan prosedur klinis kompleks secara profisien (transfusi komponen darah, aspirasi sumsum tulang, tatalaksana krisis endokrin, interpretasi EKG/ekokardiografi) dan memimpin tim dalam mengatasi kedaruratan pediatri (KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7)	CPMK2.1 Melakukan prosedur (transfusi komponen darah, aspirasi sumsum tulang, tatalaksana krisis endokrin, interpretasi EKG/ekokardiografi) secara profisien	DOPS; OSCE
	CPMK2.2 Memimpin tim dalam penanganan kedaruratan pediatri	DOPS; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK3: Mampu berperan sebagai mentor bagi PPDS junior/madya, melakukan refleksi klinis, dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan hasil root cause analysis (P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8)	CPMK3.1 Membimbing PPDS junior/madya melalui bedside teaching dan supervisi klinis	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Melakukan refleksi klinis dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan root cause analysis	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK4: Menunjukkan kepemimpinan, kemandirian, dan advokasi bagi kepentingan pasien, keluarga, dan masyarakat (S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1)	CPMK4.1 Memimpin tim jaga dan mengelola beban kerja tim secara bertanggung jawab	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Melakukan advokasi bagi kepentingan pasien dan keluarga	Mini-CEX; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 42. KBIKA42 – Modul Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA42 / Modul Manajemen Tatalaksana Rawat Jalan Senior
Semester / Tahap	Semester VII / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Poliklinik Anak (umum & subspesialis), RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5, KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7, P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8, S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: rawat jalan pediatri umum dan subspesialistik. Kasus: pemantauan penyakit kronik, imunisasi, tumbuh kembang, kasus rujukan poliklinik. Prosedur: prosedur poliklinik, perencanaan tindak lanjut dan sistem rujukan balik.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Perlindungan Anak & Kesehatan Remaja): deteksi dini tanda kekerasan/penelantaran anak dan skrining psikososial (HEEADSSS) pada pasien remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu mengelola secara mandiri, holistik, dan komprehensif kasus rawat jalan pediatri umum dan subspesialistik termasuk kasus kompleks (mis. pemantauan penyakit kronik, imunisasi, tumbuh kembang, kasus rujukan poliklinik) secara efektif dan efisien dalam sistem pelayanan yang berlaku (P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5)	CPMK1.1 Mengelola pasien secara mandiri sejak admisi hingga pemulangan/rujukan balik pada kasus rawat jalan pediatri umum dan subspesialistik	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Mengelola kasus kompleks (pemantauan penyakit kronik, imunisasi, tumbuh kembang, kasus rujukan poliklinik) dengan mempertimbangkan sumber daya dan sistem rujukan yang berlaku	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menyusun rencana pemulangan, tindak lanjut, dan edukasi keluarga	CbD

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK2: Mampu melakukan prosedur klinis kompleks secara profisien (prosedur poliklinik, perencanaan tindak lanjut dan sistem rujukan balik) dan memimpin tim dalam mengatasi kedaruratan pediatri (KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7)	CPMK2.1 Melakukan prosedur (prosedur poliklinik, perencanaan tindak lanjut dan sistem rujukan balik) secara profisien	DOPS
	CPMK2.2 Memimpin tim dalam penanganan kedaruratan pediatri	DOPS; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK3: Mampu berperan sebagai mentor bagi PPDS junior/madya, melakukan refleksi klinis, dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan hasil root cause analysis (P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8)	CPMK3.1 Membimbing PPDS junior/madya melalui bedside teaching dan supervisi klinis	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Melakukan refleksi klinis dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan root cause analysis	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK4: Menunjukkan kepemimpinan, kemandirian, dan advokasi bagi kepentingan pasien, keluarga, dan masyarakat (S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1)	CPMK4.1 Memimpin tim jaga dan mengelola beban kerja tim secara bertanggung jawab	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK4.2 Melakukan advokasi bagi kepentingan pasien dan keluarga	Mini-CEX; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 43. KBIKA43 – Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial :Kajian terhadap Perlindungan Anak Senior

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA43 / Modul Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial :Kajian terhadap Perlindungan Anak Senior
Semester / Tahap	Semester VII / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks 4 minggu (1 bulan) Refleksi kasus & BST 3 mgg; praktik pengelolaan pasien 4 mgg; jaga 4×/bln × 1 bln
Tempat Pembelajaran	Poliklinik Tumbuh Kembang & Pediatri Sosial, Bangsal Anak RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P7.1, P8.1, KK2.2, KK7.3, KK8.1, P7.2, KK7.5, KK7.6, KK9.3, KU6, P4.3, KK7.2, S3, S6, S12; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Bentuk kekerasan & penelantaran anak; asesmen & dokumentasi medikolegal; tatalaksana medis-psikososial; jejaring perlindungan anak; advokasi hak anak
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (15×); Bedside teaching (15×); Praktik pengelolaan pasien (60×); Tugas jaga (4×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Pembahasan jurnal (2×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (inti): perlindungan anak — identifikasi, tatalaksana, dokumentasi medikolegal, dan rujukan kasus kekerasan.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu mengenali, mengevaluasi, dan mendokumentasikan kasus kekerasan, penelantaran, dan eksploitasi pada anak berdasarkan prinsip hak anak dan peraturan perundangan yang berlaku (P7.1, P8.1, KK2.2, KK7.3, KK8.1)	CPMK1.1 Mengenali tanda dan gejala kekerasan fisik, seksual, emosional, dan penelantaran anak	Ujian tulis (MCQ/MEQ); Mini-CEX; CbD
	CPMK1.2 Mendokumentasikan temuan klinis secara medikolegal	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK2: Mampu melakukan tatalaksana medis-psikososial dan berkoordinasi dengan tim interprofesional serta lintas sektor dalam perlindungan anak (P7.2, KK7.5, KK7.6, KK9.3, KU6)	CPMK2.1 Melakukan tatalaksana medis dan psikososial anak korban kekerasan	CbD; Ujian kasus
	CPMK2.2 Berkoordinasi dengan tim terpadu rumah sakit, psikolog, pekerja sosial, unit layanan perlindungan anak, dan aparat terkait	CbD; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK3: Mampu melakukan advokasi dan edukasi pencegahan kekerasan terhadap anak kepada keluarga dan masyarakat (P4.3, KK7.2, KK7.5, S3, S6, S12)	CPMK3.1 Memberikan edukasi pencegahan kekerasan dan pengasuhan positif kepada keluarga	Mini-CEX; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Melakukan advokasi pemenuhan hak anak di komunitas	Penilaian presentasi ilmiah; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 44. KBIKA44 – Modul Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA44 / Modul Manajemen Tatalaksana Rujukan Tingkat Pertama
Semester / Tahap	Semester VII / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Keprofesian 2 (MPK-2)
Bobot	4 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	4 sks 8 minggu (2 bulan) Refleksi kasus & BST 7 mgg; praktik pengelolaan pasien 8 mgg; jaga 4×/bln × 2 bln
Tempat Pembelajaran	Rumah Sakit Mitra/Jejaring Pendidikan Prodi IKA FK UNS
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5, KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7, P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8, S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Lingkup: pediatri di rumah sakit rujukan tingkat pertama. Kasus: kasus pediatri umum rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat di RS jejaring. Prosedur: prosedur pediatri esensial, stabilisasi dan rujukan, manajemen pelayanan anak di RS jejaring.
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi kasus (70×); Bedside teaching (35×); Praktik pengelolaan pasien (80×); Tugas jaga (8×); WBA: Mini-CEX/DOPS/CbD (3×); Ujian akhir modul (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (Pediatri Komunitas): sistem rujukan, kesehatan anak di wilayah RS jejaring, perlindungan anak di layanan rujukan tingkat pertama.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu mengelola secara mandiri, holistik, dan komprehensif kasus pediatri di rumah sakit rujukan tingkat pertama termasuk kasus kompleks (kasus pediatri umum rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat di RS jejaring) secara efektif dan efisien dalam sistem pelayanan yang berlaku (P4.1, P4.2, P4.3, P4.4, P7.3, KK2.7, KK4.2, KK9.2, KK9.5)	CPMK1.1 Mengelola pasien secara mandiri sejak admisi hingga pemulangan/rujukan balik pada kasus pediatri di rumah sakit rujukan tingkat pertama	Mini-CEX; Ujian kasus
	CPMK1.2 Mengelola kasus kompleks (kasus pediatri umum rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat di RS jejaring) dengan mempertimbangkan sumber daya dan sistem rujukan yang berlaku	Ujian tulis (MCQ/MEQ); CbD; Ujian kasus
	CPMK1.3 Menyusun rencana pemulangan, tindak lanjut, dan edukasi keluarga	CbD
CPMK2: Mampu melakukan prosedur klinis kompleks secara profisien (prosedur pediatri esensial, stabilisasi dan rujukan, manajemen pelayanan anak di RS jejaring) dan memimpin tim dalam mengatasi kedaruratan pediatri (KK2.5, KK2.11, KK9.3, KU5, KU7)	CPMK2.1 Melakukan prosedur (prosedur pediatri esensial, stabilisasi dan rujukan, manajemen pelayanan anak di RS jejaring) secara profisien	DOPS
	CPMK2.2 Memimpin tim dalam penanganan kedaruratan pediatri	DOPS; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
CPMK3: Mampu berperan sebagai mentor bagi PPDS junior/madya, melakukan refleksi klinis, dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan hasil root cause analysis (P6.2, KK6.2, KK9.4, KU8)	CPMK3.1 Membimbing PPDS junior/madya melalui bedside teaching dan supervisi klinis	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK3.2 Melakukan refleksi klinis dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan root cause analysis	CbD; Refleksi kasus/pembahasan jurnal
CPMK4: Menunjukkan kepemimpinan, kemandirian, dan advokasi bagi kepentingan pasien,	CPMK4.1 Memimpin tim jaga dan mengelola beban kerja tim secara bertanggung jawab	Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
keluarga, dan masyarakat (S9, S10, S12, KK7.5, KK8.1)	CPMK4.2 Melakukan advokasi bagi kepentingan pasien dan keluarga	Mini-CEX; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook

RPS 45. KBIKA45 – Penerapan akademik senior :, 1. Sajian kasus longitudinal : Kajian Pediatri Komunitas Perlindungan Anak dan Remaja, 2. Sajian kasus kematian/sulit, 3. Presentasi ilmiah di luar institusi)

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA45 / Penerapan akademik senior :, 1. Sajian kasus longitudinal : Kajian Pediatri Komunitas Perlindungan Anak dan Remaja, 2. Sajian kasus kematian/sulit, 3. Presentasi ilmiah di luar institusi)
Semester / Tahap	Semester VII / Senior
Bahan Kajian	Materi Penerapan Akademik 2 (MPA-2)
Bobot	3 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	3 sks Kasus longitudinal 4 semester (24×); jurnal senior & kasus kematian 1 semester (6× + 6×) + ujian
Tempat Pembelajaran	R. Diskusi/Ruang Pertemuan Ilmiah Prodi IKA FK UNS – RSUD Dr. Moewardi
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P7.1, P7.2, KK7.1, KK7.2, KK7.3, KK7.4, KK7.5, KK7.6, P4.2, KK9.4, KU5, KU8, P6.2, KU4, KU6, S8, S14; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	Sajian kasus longitudinal (pediatri komunitas, perlindungan anak & remaja); sajian kasus kematian/sulit; presentasi ilmiah di luar institusi
Kegiatan Pembelajaran	Pembimbingan jurnal senior (6×) & ujian (1×); Pembimbingan sajian kasus longitudinal (4 semester × 6 = 24×) & ujian (1×); Pembimbingan sajian kasus kematian (6×) & ujian (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: identifikasi pasien, kebersihan tangan, pencegahan & pengendalian infeksi, keamanan obat high-alert, komunikasi efektif (SBAR) saat serah terima. Bioetika: informed consent orang tua dan assent anak, kerahasiaan medis. Keunggulan (inti): sajian kasus longitudinal pediatri komunitas, perlindungan anak dan remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menyajikan kasus longitudinal dengan kajian pediatri komunitas, perlindungan anak, dan kesehatan remaja secara komprehensif (P7.1, P7.2, KK7.1, KK7.2, KK7.3, KK7.4, KK7.5, KK7.6)	CPMK1.1 Melakukan pemantauan longitudinal pasien dan keluarga di komunitas	Penilaian presentasi ilmiah; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook
	CPMK1.2 Menganalisis aspek pediatri komunitas, perlindungan anak, dan kesehatan remaja pada kasus longitudinal	Penilaian presentasi ilmiah
CPMK2: Mampu menganalisis kasus kematian/sulit dan mengusulkan perbaikan tatalaksana berdasarkan root cause analysis (P4.2, KK9.4, KU5, KU8)	CPMK2.1 Melakukan root cause analysis pada kasus kematian/sulit	Ujian lisan; Penilaian presentasi ilmiah
	CPMK2.2 Mengusulkan rencana perbaikan mutu pelayanan berdasarkan hasil analisis	Penilaian presentasi ilmiah
CPMK3: Mampu mendiseminasikan karya ilmiah melalui presentasi di forum ilmiah di luar institusi (P6.2, KU4, KU6, S8, S14)	CPMK3.1 Menyusun dan menyajikan karya ilmiah di forum ilmiah di luar institusi	Penilaian presentasi ilmiah

RPS 46. KBIKA46 – Evaluasi Akhir

Komponen	Uraian
Kode / Nama Mata Kuliah	KBIKA46 / Evaluasi Akhir
Semester / Tahap	Semester VII / Evaluasi Akhir
Bahan Kajian	Evaluasi Akhir (EVA)
Bobot	2 SKS
Durasi dan Jam Pelaksanaan	2 sks Akhir semester VII Ujian OSCE akhir 1× + ujian kasus panjang 1×
Tempat Pembelajaran	Bangsal & Poliklinik Anak RSUD Dr. Moewardi; R. Diskusi Prodi IKA

Komponen	Uraian
Dosen Pengampu	Staf pendidik/koordinator divisi terkait sesuai SK penugasan Program Studi
CPL yang Dibebankan	P3.1, P4.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK2.10, KK2.11, KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK4.1, KK4.2, KK4.3, KK9.2, S9, S13, KU2, KU5; S1–S14 dan KU1–KU9 terintegrasi
Bahan Kajian / Topik	OSCE akhir terintegrasi; ujian kasus panjang
Kegiatan Pembelajaran	Ujian OSCE akhir (1×); Ujian kasus panjang (1×).
Integrasi Keunggulan, Bioetika, dan Patient Safety	Patient safety: penilaian penerapan keselamatan pasien pada ujian kasus. Bioetika: penilaian sikap etis pada ujian. Keunggulan: kasus ujian dapat mencakup perlindungan anak/kesehatan remaja.
Kriteria Penilaian	Skor 0–100 dikonversi sesuai Tabel 9; kompeten bila nilai minimal B (skor ≥ 70).

CPMK (CPL terkait)	Sub-CPMK	Metode Penilaian
CPMK1: Mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dokter spesialis anak secara terintegrasi (pengetahuan, keterampilan klinis, dan sikap profesional) melalui ujian OSCE akhir (P3.1, P4.1, KK2.1, KK2.2, KK2.3, KK2.4, KK2.5, KK2.6, KK2.7, KK2.8, KK2.9, KK2.10, KK2.11)	CPMK1.1 Menyelesaikan stase-stase OSCE akhir yang terintegrasi	OSCE
CPMK2: Mampu mengelola kasus panjang secara holistik-komprehensif mulai dari anamnesis hingga rencana tatalaksana dan edukasi (KK1.1, KK1.2, KK1.3, KK1.4, KK1.5, KK1.6, KK1.7, KK4.1, KK4.2, KK4.3, KK9.2)	CPMK2.1 Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisis pada kasus panjang	Ujian kasus
	CPMK2.2 Menyusun diagnosis dan rencana tatalaksana komprehensif serta mempertahankannya dalam diskusi dengan penguji	Ujian lisan; Ujian kasus
CPMK3: Menunjukkan kesiapan praktik mandiri sesuai standar Kolegium Ilmu Kesehatan Anak Indonesia (S9, S13, KU2, KU5)	CPMK3.1 Menunjukkan sikap profesional selama proses ujian	Ujian kasus; Observasi perilaku profesional, presensi & logbook